

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023



UNITED TRACTORS

member of **ASTRA**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“GRUP”)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vilihati Surya
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS’ STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE “GROUP”)
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Vilihati Surya
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group’s consolidated financial statements;
2. The Group’s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group’s consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group’s consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group’s internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

26 Februari/February 2025

FXL Kesuma
Presiden Direktur/President Director



Vilihati Surya
Direktur/Director

Moving as one



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including the material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00180/2.1457/AU.1/05/0241-2/1/II/2025



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2k (Kebijakan akuntansi yang material – Properti pertambangan), Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang material - *Goodwill*), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (*Goodwill*) dan Catatan 32c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan Grup sebesar Rp 15,7 triliun terdiri dari properti pertambangan batubara, emas dan nikel. Aset-aset non-keuangan terkait dengan properti pertambangan emas dan nikel mencakup *goodwill* sebesar Rp 3,4 triliun.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill* yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel. Untuk properti pertambangan batubara dan aset non-keuangan terkait lainnya, manajemen melakukan penilaian ketika indikator-indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi. Dalam menilai indikator-indikator penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti sisa masa manfaat dari tambang batubara dan prakiraan harga batubara jangka panjang.

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill* yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel, manajemen membandingkan nilai tercatat *goodwill*, properti pertambangan dan aset non-keuangan terkait dengan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model-model arus kas diskontoan, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait, terutama yang timbul dari asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga komoditas, biaya produksi, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Carrying value of mining properties and related assets

Refer to Note 2k (Material accounting policies - Mining properties), Note 2n (Material accounting policies – Impairment of non-financial assets), Note 2o (Material accounting policies - Goodwill), Note 10a (Mining properties), Note 12 (Goodwill) and Note 32c (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the carrying value of the Group's mining properties was Rp 15.7 trillion which comprised coal, gold and nickel mining properties. The related non-financial assets of the gold and nickel mining properties include goodwill amounting to Rp 3.4 trillion.

Management performs an annual impairment assessment on goodwill related to the gold and nickel mining properties. For coal mining properties and their related non-financial assets, management performs an assessment when indicators of impairment or reversal of impairment are identified. In assessing the indicators of impairment and reversal of impairment, management considers factors such as the remaining useful lives of the coal mines and long-term forecast of coal prices.

In performing its annual impairment assessment on goodwill related to the gold and nickel mining properties, management compares the carrying amounts of goodwill, mining properties and the related non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on discounted cash flow models, and their fair value less costs of disposal.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of the gold and nickel mining properties and related assets, which principally arises from key assumptions used in the discounted cash flow models, including forecast commodities prices, cost of production, the discount rates and expected production levels.



Kami berfokus pada nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait (termasuk *goodwill* untuk properti pertambangan emas dan nikel) karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset tersebut dapat didukung. Secara spesifik untuk properti pertambangan batubara, terdapat juga ketidakpastian inheren dalam menentukan sisa masa manfaat karena adanya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator-indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai untuk properti pertambangan batubara. Dalam menilai indikator-indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai untuk properti pertambangan batubara, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga komoditas jangka panjang. Kami juga menilai apakah manajemen telah mempertimbangkan dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian indikator-indikator penurunan nilai, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara. Kami membandingkan kuantitas produksi yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses penilaian penurunan nilai manajemen dan model valuasi yang digunakan untuk properti pertambangan emas dan nikel. Kami menilai model-model penurunan nilai yang digunakan, termasuk menggunakan tolok ukur atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan manajemen untuk properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait (termasuk *goodwill*) terhadap data pasar dan membandingkan asumsi-asumsi prakiraan harga komoditas dengan asumsi-asumsi dari para analis pasar. Kami juga mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dan nikel.

We focused on the carrying value of the mining properties and the related assets (including goodwill for gold and nickel mining properties) due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets were supportable. Specifically for coal mining properties, there is also inherent uncertainty in determining their remaining useful lives due to climate change related regulations and their potential impact to production levels.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.

We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment for coal mining properties. In assessing the indicators of impairment or reversal of impairment on coal mining properties, we considered the available information and market analyst forecasts of long-term commodity prices. We also assessed whether management had considered the impact of climate change related regulations in its assessment of impairment indicators, including any impact on the remaining useful lives of the coal mining properties. We compared the production quantities used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties to actual production data. We also compared the basis of the amortisation calculation to the reserve reports issued by management's internal experts and assessed the experts' competence, capabilities and objectivity.

We understood and assessed management's impairment assessment process and the valuation model used for gold and nickel mining properties. We assessed the impairment models used, which included benchmarking the key assumptions used in management's discounted cash flow models for the gold and nickel mining properties and the related assets (including goodwill) against market data and comparing forecast commodity price assumptions with that of market analysts. We also considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to the gold and nickel mining properties.



Kami membandingkan kuantitas produksi emas dan nikel yang digunakan manajemen dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal dan eksternal manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami dalam menilai input-input untuk perhitungan tingkat diskonto dan menghitung ulang tingkat diskonto.

Kami memeriksa akurasi matematis model-model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

Kami membandingkan kinerja anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model-model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk ekspektasi atas pendapatan dan biaya produksi dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model-model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We compared the gold and nickel production quantities used by management to the reserve reports issued by management's internal and external experts and evaluated the experts' competences, capabilities and objectivity.

We involved our valuation experts in assessing the inputs to the calculation of the discount rates and recalculated the discount rates.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the impairment assessments.

We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used in the discounted cash flow models, including the expected revenue and cost of production with management's approved budget.

We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
26 Februari/February 2025

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



United Tractors Tbk
00180/2.1457/AU.1/05/0241-2/1/II/2025

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	25,092,519	3	18,596,609	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	18,918,027	4	18,953,089	Third parties -
- Pihak berelasi	1,071,356	4,35c	1,321,493	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	780,337		833,144	Third parties -
- Pihak berelasi	1,383,415	35c	1,207,575	Related parties -
Persediaan	16,993,549	6	17,184,208	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	158,617		111,259	Project under construction
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	781,884	16a	910,334	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,938,568	16a	2,196,826	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,469,575	7	1,103,109	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	391,437		249,459	Other current assets
	<u>69,979,284</u>		<u>62,667,105</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	629,290	3	561,219	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	476,660	4	107,565	Third parties -
- Pihak berelasi	18,325	4,35c	16,514	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	180,017		311,702	Third parties -
- Pihak berelasi	3,406,571	35c	2,867,712	Related parties -
Persediaan	98,831	6	82,497	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	791,960	16a	75,699	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,912,702	16a	1,731,673	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	427,717	7	1,298,672	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17,822,457	8	14,853,244	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1,375,669	8	1,243,018	Long-term investments
Aset tetap	40,952,036	9	35,977,385 ¹⁾	Fixed assets
Properti pertambangan	15,712,032	10a	16,546,512 ¹⁾	Mining properties
Properti investasi	216,452	11	228,097	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,494,306	10b	2,374,321	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,216,048	10c	4,488,727	Production mining assets
Beban tangguhan	1,300,848		1,448,506	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	4,021,130	16d	3,537,279	Deferred tax assets
Goodwill	3,448,283	12	3,336,456 ¹⁾	Goodwill
	<u>99,501,334</u>		<u>91,086,798</u>	
Jumlah aset	<u>169,480,618</u>		<u>153,753,903</u>	Total assets

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") 103 "Business combination", see Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	28,749,342	14	28,882,990	Third parties -
- Pihak berelasi	235,658	14,35c	227,583	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	862,796		603,536	Third parties -
- Pihak berelasi	70,309	35c	52,238	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,042,423	16b	2,390,009	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	477,801	16b	779,048	Other taxes -
Akrual	6,787,398	17	6,568,531	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	1,004,184		690,586	Third parties -
- Pihak berelasi	46,032	35c	53,252	Related parties -
Pendapatan tangguhan	971,557		705,214	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	851,582	30	790,869	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	402,430	13	294,160	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	2,294,332	18	7,705	Bank loans -
- Liabilitas sewa	907,080	19	989,237	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	599,631	15	3,341	Other financial liabilities -
	<u>45,302,555</u>		<u>43,038,299</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4,021,866	16d	4,181,630 ¹⁾	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	1,029,291		864,662	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	4,988,886	30	4,047,337	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	14,862,421	18	16,573,354	Bank loans -
- Liabilitas sewa	757,535	19	842,082	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	342,891	15	164,897	Other financial liabilities -
	<u>26,002,890</u>		<u>26,673,962</u>	
Jumlah liabilitas	<u>71,305,445</u>		<u>69,712,261</u>	Total liabilities

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	20	932,534	<i>Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	21	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	(3,191,273)	20	(3,191,273)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	186,507	22	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	77,976,378		66,684,839	<i>Unappropriated -</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	7,399,353	21	5,188,248	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	744,564		549,498	<i>Hedging reserves</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	19,386		20,254	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(823,992)		(823,992)	<i>Transaction with non-controlling interests</i>
	92,947,394		79,250,552	
Kepentingan nonpengendali	5,227,779	24	4,791,090¹⁾	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	98,175,173		84,041,642	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	169,480,618		153,753,903	Total liabilities and equity

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2024</u>	Catatan/ Notes	<u>2023</u>	
Pendapatan bersih	134,426,998	25	128,583,264	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(100,595,438)</u>	26	<u>(92,797,027)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	33,831,560		35,786,237	Gross profit
Beban penjualan	(1,056,442)	26	(1,321,419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,593,588)	26	(4,741,675)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(421,430)	27	(885,424)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1,150,154	28	1,126,994	Finance income
Biaya keuangan	(2,650,579)	29	(1,879,411)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>637,377</u>		<u>635,038</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	25,897,052		28,720,340	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(5,778,523)</u>	16c	<u>(6,590,244)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>20,118,529</u>		<u>22,130,096</u>	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expenses)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,528)	30	(77,994)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(868)		-	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>34,438</u>	16c	<u>21,799</u>	Related income tax
	<u>(118,958)</u>		<u>(56,195)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,650,116		(787,632)	Exchange difference on financial statements translation
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	<u>937,334</u>		<u>(143,462)</u>	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax
	<u>2,587,450</u>		<u>(931,094)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>2,468,492</u>		<u>(987,289)</u>	Other comprehensive income/(expenses) for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>22,587,021</u></u>		<u><u>21,142,807</u></u>	Total comprehensive income for the years

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	19,531,205		20,611,775	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	587,324		1,518,321	Non-controlling interests -
	20,118,529		22,130,096	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	21,817,567		19,720,991	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	769,454		1,421,816	Non-controlling interests -
	22,587,021		21,142,807	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	5,378	36	5,675	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,791,090	84,041,642	Balance as at 1 January 2024
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,237	9,237	Acquisition of subsidiaries
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,931	1,931	Capital injection from non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19,531,205	-	-	-	-	19,531,205	587,324	20,118,529	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expenses):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1,467,706	-	-	-	1,467,706	182,410	1,650,116	Exchange difference on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(117,810)	-	-	-	-	(117,810)	(280)	(118,090)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar asset tetap	-	-	-	-	-	-	-	(868)	-	(868)	-	(868)	Fixed assets fair value revaluation reserve
- Bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	(1,131)	743,399	195,066	-	-	937,334	-	937,334	Share of other comprehensive (expenses)/income of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	19,412,264	2,211,105	195,066	(868)	-	21,817,567	769,454	22,587,021	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen tunai	23	-	-	-	(5,698,309)	-	-	-	-	(5,698,309)	(222,031)	(5,920,340)	Cash dividends
- Final 2023	-	-	-	-	(5,698,309)	-	-	-	-	(5,698,309)	(222,031)	(5,920,340)	Final 2023
- Interim 2024	-	-	-	-	(2,422,416)	-	-	-	-	(2,422,416)	(121,902)	(2,544,318)	Interim 2024
Saldo 31 Desember 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	77,976,378	7,399,353	744,564	19,386	(823,992)	92,947,334	5,227,779	98,175,113	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825	Balance as at 1 January 2023
Akuisisi entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	579,754 ¹⁾	579,754	Acquisition of subsidiaries
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(169,446)	(169,446)	(31,174)	(200,620)	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	-	9,524	9,524	5,268	14,792	Disposal of interests in a subsidiary without loss of control
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,439	37,439	Capital injection from non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20,611,775	-	-	-	-	20,611,775	1,518,321	22,130,096	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive (expense)/income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(691,147)	-	-	-	(691,147)	(96,485)	(787,632)	Exchange difference - on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(56,175)	-	-	-	-	(56,175)	(20)	(56,195)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	859	(82,188)	(62,133)	-	-	(143,462)	-	(143,462)	Share of other - comprehensive income/ (loss) of associates, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	20,556,459	(773,335)	(62,133)	-	-	19,720,991	1,421,816	21,142,807	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen tunai	23	-	-	-	(22,462,740)	-	-	-	-	(22,462,740)	(1,821,200)	(24,283,940)	Cash dividends
- Final 2022	-	-	-	-	(2,545,898)	-	-	-	-	(2,545,898)	(216,517)	(2,762,415)	Final 2022 -
- Interim 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2023 -
Saldo 31 Desember 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,791,090	84,041,642	Balance as at 31 December 2023

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	134,590,648		125,717,483	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(83,212,970)		(79,769,361)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(12,231,507)</u>		<u>(10,880,592)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	39,146,171		35,067,530	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(2,757,512)		(2,098,038)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	978,416		951,599	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8,790,904)		(8,886,440)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak lain-lain	1,087,730		1,126,322	<i>Receipts of other taxes refunds</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan badan	<u>380,963</u>		<u>185,875</u>	<i>Receipts of corporate income tax refunds</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>30,044,864</u>		<u>26,346,848</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(83,070)		(4,330,584)	<i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Perolehan aset tetap	(12,212,202)		(18,012,102)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan	(313,152)	10b	(331,182)	<i>Payments of deferred exploration and development expenditures</i>
Pembayaran aset tambang berproduksi	(442,315)	10c	(326,693)	<i>Payments of production mining assets</i>
Pembayaran beban tanggungan	(63,575)		(84,869)	<i>Payments of deferred charges</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(719,084)		(475,742)	<i>Advance for acquisition of fixed assets</i>
Uang muka perolehan saham	-		(804,008)	<i>Advance for acquisition of shares</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,464,483)		(9,377,381)	<i>Addition of investments in associates and joint ventures</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	419,827		142,984	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,661,527)		(1,532,888)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(337,502)		(430,109)	<i>Addition of amounts due from third parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,321,290		1,415,362	<i>Proceeds from amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	410,080		434,161	<i>Proceeds from amounts due from third parties</i>
Penerimaan dividen	<u>943,182</u>		<u>273,278</u>	<i>Dividend received</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(14,202,531)</u>		<u>(33,439,773)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,077,810		162,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(977,000)	13	(259,860)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	5,656,468		19,629,600	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5,529,157)	18	(3,650,000)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,148,598)		(1,106,295)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	3,037,018		50,814	<i>Proceeds from other financial liabilities</i>
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(3,164,406)	15	(18,819)	<i>Repayments from other financial liabilities</i>
Penerimaan dari pelepasan kepentingan pada entitas anak	-		14,792	<i>Proceeds from disposal of interests in a subsidiary</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1,931		37,439	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran dari akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-		(50,735)	<i>Payment for acquisition of non-controlling interests in a subsidiary</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Dividends paid to:</i>
- Pemilik entitas induk	(8,118,087)		(25,001,255)	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(304,152)		(2,037,717)	<i>Non-controlling interests -</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(9,468,173)</u>		<u>(12,230,036)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	6,374,160		(19,322,961)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	18,596,609		38,281,513	Cash and cash equivalents at the beginning of the years
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>121,750</u>		<u>(361,943)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>25,092,519</u>	3	<u>18,596,609</u>	Cash and cash equivalents at the end of the years

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, di hadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02 tahun 2022.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 98 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 7 Mei 2024 No. AHU-AH.01.09-0187465 tahun 2024.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan energi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has obtained approval for amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02 tahun 2022.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Deed No. 98 dated 24 April 2024 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 7 May 2024 No. AHU-AH.01.09-0187465 tahun 2024.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and energy.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan sejumlah 39.344 orang (2023: 37.017 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's majority shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2024, the Group had 39,344 employees (2023: 37,017 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rudy	Gidion Hasan	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Djoko Pranoto Santoso	Commissioners
	Djoko Pranoto Santoso	Benjamin Herrenden Birks	
	Benjamin Herrenden Birks		
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	Independent Commissioners
	Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	
	Bruce Malcolm Cox		
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
Direktur	Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	Directors
	Iwan Hadianoro	Iwan Hadianoro	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Edhie Sarwono	Edhie Sarwono	
	Widjaja Kartika	Widjaja Kartika	
	Vilhatii Surya		
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	Chairman
Anggota	Arietta Adrianti	Arietta Adrianti	Members
	Purnama Setiawan	Purnama Setiawan	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2024 %	2023 %	2024	2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	1993	100.0	100.0	98,411,865	89,957,914
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	45,542,422	42,439,729
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	6,800,596	6,089,049
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	6,465,920	5,567,277
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	4,738,259	2,332,729
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	2,816,897	2,613,684
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,934,688	1,860,854
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ^(a)	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	192,055	225,878
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	58,587	76,702
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") ^(a)	Perdagangan suku cadang/Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	42,299	58,221
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ^(b)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	16,186	15,444
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ^(c)	Energi/Energy	-	100.0	100.0	425	489
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	26,625,516	24,497,201
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	2003	100.0	100.0	10,969,827	9,703,181
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	9,609,420	8,267,577
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.0	80.0	7,446,178	6,818,666
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	2,150,205	2,263,208
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	1,817,471	1,855,162
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	717,944	349,137
PT Agung Bara Prima ("ABP") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	308,762	12,474
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	237,518	232,787
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	219,997	221,858
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") ^(a)	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	229,202	201,216
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	110,593	95,174

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2024 %	2023 %	2024	2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui Pamapersada/ Through Pamapersada: (lanjutan/continued)						
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	100,140	96,386
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	25,693	25,347
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	17,711	18,405
PT Borneo Berkah Makmur ("BBM") ⁽ⁱⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100.0	100.0	12,896	14,298
PT Boven Rimba Persada ("BRP") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,168	10,014
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,168	10,014
PT Persada Utama Infra ("PUI") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas jalan toll/Holding company of toll road	-	99.2	99.2	8,594	218
PT Lestarikan Bumi Papua ("LBP") ⁽ⁱⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	90.0	-	6,302	-
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	2,052	2,072
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,619	2,045
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	16,702,884	14,007,637
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2024	80.0	80.0	2,933,715	2,056,588
PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2017	66.7	66.7	1,387,739	781,749
PT Stargate Pacific Resources ("SPR")	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	2017	90.0	90.0	638,127	406,011
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") ⁽ⁱ⁾	Pengolahan nikel/ Nickel Processing	-	90.0	90.0	420,203	216,958
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL")	Penyewaan alat berat/ Rental of heavy equipments	2017	90.0	90.0	58,536	36,933
PT Stargate Dua Pacific Resources ("SDPR") ⁽ⁱ⁾	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	-	90.0	90.0	14,812	4,192
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,205	3,291
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	87.7	87.7	2,812,171	2,608,782
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	52.6	52.6	372,897	180,718
PT Acset Pondasi Indonesia ("API")	Jasa konstruksi/Construction services	2020	87.7	87.7	339,773	345,217
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	87.7	87.7	91,541	123,324
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	87.7	87.7	27,487	42,860
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	87.7	87.7	19,587	58,191
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	87.7	87.7	15,528	42,125
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽ⁱⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,048	1,033

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2024 %	2023 %	2024	2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	3,108,432	2,411,870
PT Triatra Sinergia Pratama ("Triatra")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,339,830	1,260,401
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	837,401	787,717
PT Patria Maritime Industry ("PAMI") ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	8,504	8,761
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI") ⁽ⁱⁱ⁾	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	6,543	2,656
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	260	258
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	518,907	462,705
PT Uway Energi Perdana ("UEP")	Pembangkit listrik/ Power plant	2024	78.0	78.0	328,894	338,000
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,271	10,314
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	8,927	8,927
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	1	1

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iv) Diakuisisi pada tahun 2024/Acquired in 2024

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia,
kecuali untuk UP, UTHI dan TRE yang
berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for
UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki
PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had the
following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/ <i>Third generation CCoW Holder</i>	Tahun perjanjian/ <i>Agreement year</i>	Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia mainly relating to the changes of the corporate tax rate which was applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

f. Electric Power Generation Business License

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki IUPTL sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had the following electric power generation business license:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
	Pemegang/ <i>Holder</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Nomor/ <i>Number</i>	Oleh/ <i>By</i>		
1	EPN	IUPTL/ <i>Electric Power Generation Business License</i>	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPSTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province</i>	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>
2	UEP	IUPTL/ <i>Electric Power Generation Business License</i>	4/1/IUPTL-T/PMDN/2018	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/ <i>Head of Investment Coordinating Board</i>	2038	Kabupaten Way Kanan, Propinsi Lampung/ <i>Way Kanan Regency, Lampung Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**g. Ijin Usaha Pertambangan (“IUP”) Operasi
Produksi (“OP”)**

**g. Mining Business License Production
Operations**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki
IUP sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had the
following mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/ Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	81204110319 750008	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment and Downstreaming Policy/ Head of Investment Coordinating Board	2037	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	188.45/454/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	620/2012	Bupati Kapuas/Kapuas Regent	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	503/042/IUP- OP/DPMPSTSP /2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province
7	SPR	IUP OP Nikel/Nickel	668/DPM- PTSP/VIII/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
8	SDPR	IUP OP Nikel/Nickel	772/DPM- PTSP/XII/ 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 February 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah sesuai dengan PSAK.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to PSAK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK 116 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Amendemen terhadap PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok terkait dengan:

- (i) Syarat dan ketentuan pengaturan pembiayaan pemasok;
- (ii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok dan pos-pos di mana kewajiban tersebut disajikan;
- (iii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang pembayarannya telah diterima oleh pemasok dari penyedia pembiayaan;
- (iv) Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran untuk kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok, serta utang dagang sebanding yang tidak termasuk dalam perjanjian tersebut;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the PSAK

The adoption of these amendments that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 116 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current financial year are as follows:

Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Arrangements

This amendment aims to improve the quality of disclosure for decision making by users of consolidated financial statements regarding financing facilities from suppliers related to:

- (i) Terms and conditions of supplier finance arrangements;
- (ii) The carrying amount of financial liabilities that are part of supplier finance arrangements and the line items in which those liabilities are presented;
- (iii) The carrying amount of the financial liabilities for which suppliers have already received payment from the finance providers;
- (iv) The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of supplier finance arrangements, and comparable trade payables that are not part of such arrangements;

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Amendemen terhadap PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan Amendemen terhadap PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

- (v) Perubahan non-tunai dalam jumlah tercatat kewajiban keuangan yang disajikan terkait pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- (vi) Akses ke fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok dan konsentrasi risiko likuiditas dengan penyedia pembiayaan.

Grup telah mengungkapkan informasi yang diperlukan terkait amendemen ini pada Catatan 15.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen terhadap PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti Dolar Amerika Serikat (“USD”) *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) dan *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the PSAK (continued)

Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and Amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” related to Supplier Finance Arrangements (continued)

- (v) Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities presented related to the supplier finance arrangements; and
- (vi) Access to supplier finance arrangements facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

The Group has disclosed the required information related to this amendment in Note 15.

New standard and amendment issued, which are relevant to the Group’s operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

- PSAK 117 “Insurance Contracts”
- Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” related to Lack of Exchangeability

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group’s consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as United States Dollar (“USD”) *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) and other *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) has become a priority for global regulators.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Changes in the PSAK (continued)

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") dan melampaui 31 Desember 2024 dan 2023. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") and extend beyond 31 December 2024 and 2023. These contracts are disclosed on the table below.

	2024		2023		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	
Pinjaman bank jangka pendek	160,000	3,524,300 ⁾	115,000	3,462,400 ⁾	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	9,650,676	15,440,383	7,880,000	13,850,000	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lain-lain	142,768	180,000	164,897	180,000	Other financial liabilities

⁾ Beberapa fasilitas dapat ditarik dalam Rupiah atau USD sehingga suku bunga atas pinjaman tersebut dapat berupa JIBOR atau *Term-SOFR*. Several facilities can be withdrawn in Rupiah or USD therefore interest rate of the borrowing can be JIBOR or *Term-SOFR*.

Grup masih dalam diskusi dengan kreditor atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada JIBOR. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to JIBOR. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2025.

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ditranslasikan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(1) Functional and presentation currency
(continued)

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,082	10,565	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	102	110	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya atau yang tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows: (continued)

- (b) Financial assets at fair value through profit or loss*

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less that are not restricted or not used as collateral.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang usaha dan non-usaha

f. Trade and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus-bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus-bukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara, emas, dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Bijih emas dan nikel merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadinya. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang wajar, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal, gold and nickel inventories is determined on a weighted average basis, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Gold and nickel ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Jika akuntansi awal untuk akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama belum selesai pada akhir periode pelaporan saat akuisisi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, selisih lebih tersebut, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement**

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

If the initial accounting of an acquisition of associate and joint venture is incomplete by the end of the reporting period in which the acquisition occurs, the Group reports provisional amounts for the excess between the consideration transferred and the net assets acquired. During the measurement period, the Group adjusted the excess, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

**h. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(2) Metode ekuitas

(2) Equity method

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tanggungan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

j. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

l. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

**I. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

(2) Aset pengembangan

(2) Development assets

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

p. Trade payables and supplier finance arrangements liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier finance arrangement liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier finance arrangement liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables and supplier finance arrangement liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan
pembiayaan pemasok** (lanjutan)

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, apabila terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok yang mana termasuk dalam liabilitas keuangan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasiannya.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Trade payables and supplier finance
arrangement liabilities** (continued)

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through facility from the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the trade payables. For the transactions with the banks where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position. However, if there is change on the substance of the trade payables, the Group will present the relevant amounts as supplier financing arrangement liabilities, which are included in other financial liabilities in the consolidated statement of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group's consolidated statement of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its consolidation statement of cash flows.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga. Untuk program iuran pasti, Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Jika tidak ada pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, maka imbal hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) atas obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan harus digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties. For defined contribution plans, the Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. If there is no deep market in such high quality corporate bonds denominated in Rupiah, the market yields (at the end of the reporting period) on long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation shall be used.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

t. Saham tresuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

t. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

u. Revenue and expense recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Penerimaan dari pelanggan berdasarkan kontrak pendapatan dengan pelanggan yang diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan akan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*). Pendapatan kontrak konstruksi terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Collections from customers based on revenue contract with customer that are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue will be recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current period expense.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method). Construction contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

v. Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

x. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

z. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA		3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
-------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	12,970	13,925	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	21,501,819	15,919,329	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,453,329	1,004,784	<i>Time deposits</i>
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>2,124,401</u>	<u>1,658,571</u>	<i>Cash in banks and time deposits for export proceeds</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>25,092,519</u>	<u>18,596,609</u>	Total cash and cash equivalents
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,142	113	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>628,148</u>	<u>561,106</u>	<i>Restricted time deposits</i>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>629,290</u>	<u>561,219</u>	Total restricted cash and time deposits

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks and time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customers' receivables.

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36 Tahun 2023").

Cash in banks and time deposits for export proceeds represent cash in banks and time deposits with maturities of three months which are placed by the Group to fulfill the obligations as required in the Government Regulation No. 36 of 2023 ("PP No. 36 of 2023").

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,168,947	3,859,356
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,472,115	1,098,203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,322,851	1,117,161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,257,925	735,175
PT Bank Central Asia Tbk	1,206,077	769,478
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk)	1,176,698	573,587
PT Bank ANZ Indonesia	1,019,544	138,728
PT Bank Permata Tbk	1,014,157	1,781,887
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	580,206	97,796
Citibank, N.A.	482,738	188,077
Standard Chartered Bank	481,661	138,688
PT Bank UOB Indonesia	294,496	254,527
PT Bank OCBC NISP Tbk	290,816	18,236
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	185,329	12,310
PT Bank Bukopin Tbk	104,493	78
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,889	71,232
PT Bank ICBC Indonesia	59,838	12,512
MUFG Bank, Ltd.	59,483	64,724
PT Bank HSBC Indonesia	7,951	89,725
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	466	126,886
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	<u>82,253</u>	<u>38,225</u>
	<u>13,344,933</u>	<u>11,186,591</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Cash in banks (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,917,778	313,774
PT Bank OCBC NISP Tbk	902,091	574,893
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	831,818	1,103,944
JP. Morgan Chase Bank, N.A.	719,909	5,251
PT Bank Permata Tbk	669,174	398,693
PT Bank CIMB Niaga Tbk	667,902	388,526
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575,443	830,673
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	522,097	65,397
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk)	437,222	386,202
PT Bank UOB Indonesia	244,773	122,522
Standard Chartered Bank	177,914	134,283
Citibank, N.A.	130,733	111,326
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	101,227	56,946
MUFG Bank, Ltd.	54,494	46,649
PT Bank ANZ Indonesia	19,382	101,071
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>16,890</u>	<u>20,560</u>
	<u>7,988,847</u>	<u>4,660,710</u>
AUD		
PT Bank ANZ Indonesia	<u>66,903</u>	<u>454</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>101,136</u>	<u>71,574</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>21,501,819</u>	<u>15,919,329</u>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	145,500
PT Bank Mega Tbk	95,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	64,350	64,350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>138,754</u>	<u>90,500</u>
	<u>398,104</u>	<u>300,350</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)

USD

	2024	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	323,240	10,714
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	323,240	154,160
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242,430	231,240
MUFG Bank, Ltd.	88,891	115,620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77,424	192,700

1,055,225 704,434

Jumlah deposito berjangka/Total time deposits

1,453,329 1,004,784

**c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk
devisa hasil ekspor**

**c. Cash in banks and time deposits for export
proceeds**

Pihak ketiga/Third parties

USD

	2024	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	614,156	597,370
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387,888	300,612
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	524,486	247,203
PT Bank OCBC NISP Tbk	274,754	358,422
Standard Chartered Bank	290,793	12,366
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32,324	88,642
PT Bank UOB Indonesia	-	53,956

Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka untuk
devisa hasil ekspor/Total cash in banks and
time deposits for export proceeds

2,124,401 1,658,571

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan
deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor
selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Time deposits and time deposits for export
proceeds earned interests per annum throughout
the year at the following rates:*

	2024	2023	
Rupiah	2.3% - 6.8%	3.0% - 6.0%	<i>Rupiah</i>
USD	0.2% - 5.7%	0.8% - 5.4%	<i>USD</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted cash in banks

	2024	2023
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/		
<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	1,142	113

**e. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

e. Restricted time deposits

	2024	2023
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	385,051	371,129
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68,545	48,996
	453,596	420,125
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,923	57,191
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/		
<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	93,629	83,790
	174,552	140,981
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted time deposits</i>	628,148	561,106

f. Informasi lainnya

f. Other information

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki pertanggung jawaban asuransi terhadap risiko kehilangan untuk kas dalam perjalanan selama tahun berjalan sebesar Rp 133,4 miliar (2023: Rp 145,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2024, the Group has insurance coverage against loss for cash in transit during the year amounting to Rp 133.4 billion (2023: Rp 145.6 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	18,085,264	18,111,759	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>68,551</u>	<u>103,409</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	18,153,815	18,215,168	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>1,240,872</u>	<u>845,486</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>19,394,687</u>	<u>19,060,654</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang usaha	(476,505)	(95,198)	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>(155)</u>	<u>(12,367)</u>	Retention receivables -
Bagian tidak lancar	<u>(476,660)</u>	<u>(107,565)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>18,918,027</u></u>	<u><u>18,953,089</u></u>	Current portion
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	800,889	1,177,100	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>54,526</u>	<u>37,345</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	855,415	1,214,445	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>234,266</u>	<u>123,562</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>1,089,681</u>	<u>1,338,007</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(18,325)</u>	<u>(16,514)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><u>1,071,356</u></u>	<u><u>1,321,493</u></u>	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17,570,903	17,821,541	Rupiah
USD	<u>1,075,050</u>	<u>930,242</u>	USD
	18,645,953	18,751,783	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(492,138)</u>	<u>(536,615)</u>	Provision for impairment
	<u>18,153,815</u>	<u>18,215,168</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
USD			USD
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	370,421	779,790	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	<u>111,475</u>	<u>-</u>	Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)
	481,896	779,790	
Rupiah			Rupiah
PT Bhumi Jati Power	212,449	276,381	PT Bhumi Jati Power
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>166,458</u>	<u>161,371</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>378,907</u>	<u>437,752</u>	
	<u>860,803</u>	<u>1,217,542</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,388)</u>	<u>(3,097)</u>	Provision for impairment
	<u>855,415</u>	<u>1,214,445</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u><u>19,009,230</u></u>	<u><u>19,429,613</u></u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2024 (2023: paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2023) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of at least 30 months before 31 December 2024 (2023: at least 30 months before 31 December 2023) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	2024
Belum jatuh tempo	0.9% - 2.4%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	0.9% - 6.1%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	5.8% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	13,498,287
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	5,531,343
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	477,126
	19,506,756

Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	(497,526)
	19,009,230

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dan retensi telah dilakukan penilaian secara individual dan kolektif masing-masing sebesar Rp 13.471,9 miliar dan Rp 6.034,9 miliar (2023: Rp 15.133,7 miliar dan Rp 4.835,6 miliar) dan diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp 342,3 miliar dan Rp 155,2 miliar (2023: Rp 223,2 miliar dan Rp 316,5 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 5,9 miliar (2023: Rp 4,4 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2024 and 2023 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	2024	
	1.8% - 11.2%	<i>Not yet overdue</i>
	2.8% - 12.2%	<i>Overdue ≤ 90 days</i>
	12.5% - 100.0%	<i>Overdue > 90 days</i>

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	2023	
	14,895,699	<i>Not yet overdue</i>
	4,283,377	<i>Overdue ≤ 90 days</i>
	790,249	<i>Overdue > 90 days</i>
	19,969,325	

Dikurangi:		<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	(539,712)	<i>Provision for impairment</i>
	19,429,613	

As at 31 December 2024, trade and retention receivables have been assessed individually and collectively of Rp 13,471.9 billion and Rp 6,034.9 billion, respectively (2023: Rp 15,133.7 billion and Rp 4,835.6 billion) and impaired amounting to Rp 342.3 billion and Rp 155.2 billion, respectively (2023: Rp 223.2 billion and Rp 316.5 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 5.9 billion (2023: Rp 4.4 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	539,712	933,134
Penambahan provisi, bersih	21,590	134,941
Penghapusbukuan	<u>(63,776)</u>	<u>(528,363)</u>
Saldo akhir	<u><u>497,526</u></u>	<u><u>539,712</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

*Beginning balance
Addition of provision, net
Write-off*

Ending balance

As at 31 December 2024 and 2023, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1,003,950	1,547,057
USD	<u>293,666</u>	<u>246,820</u>
	1,297,616	1,793,877
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(56,744)</u>	<u>(948,391)</u>
	<u>1,240,872</u>	<u>845,486</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	105,809	-
PT Lintas Marga Sedaya	77,486	39,207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>56,247</u>	<u>85,968</u>
	239,542	125,175
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,276)</u>	<u>(1,613)</u>
	<u>234,266</u>	<u>123,562</u>
	<u><u>1,475,138</u></u>	<u><u>969,048</u></u>

5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amount due from customers are as follows:

*Third parties
Rupiah
USD*

*Less:
Provision for impairment*

*Related parties
Rupiah
PT Astra Tol Nusantara
and subsidiaries
PT Lintas Marga Sedaya
Others (below
Rp 53.2 billion each)*

*Less:
Provision for impairment*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	950,004	937,344
Penambahan provisi, bersih	17,188	12,660
Penghapusbukuan	(905,172)	-
Saldo akhir	62,020	950,004

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	950,004	937,344	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	17,188	12,660	<i>Addition of provision, net</i>
Penghapusbukuan	(905,172)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	62,020	950,004	<i>Ending balance</i>

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

6. PERSEDIAAN

	2024	2023
Barang jadi		
- Suku cadang	4,995,185	5,041,719
- Alat berat	3,875,446	3,635,017
Mineral		
- Batubara	3,330,148	3,118,460
- Emas	1,295,594	1,500,544
- Bijih nikel	308,165	105,857
- Bijih emas	306,985	235,392
Suku cadang	1,642,666	1,539,614
Bahan pembantu	1,234,993	1,250,525
Bahan baku untuk produksi	238,231	576,102
Persediaan dalam perjalanan	236,297	545,733
Barang dalam proses	202,544	167,956
	17,666,254	17,716,919
Dikurangi:		
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(573,874)	(450,214)
	17,092,380	17,266,705
Bagian tidak lancar		
- Bijih emas	(98,831)	(82,497)
Bagian lancar	16,993,549	17,184,208

6. INVENTORIES

	<i>Finished goods</i>
	<i>Spare parts -</i>
	<i>Heavy equipment -</i>
	<i>Minerals</i>
	<i>Coal -</i>
	<i>Gold -</i>
	<i>Nickel ore -</i>
	<i>Gold ore -</i>
	<i>Spare parts</i>
	<i>General supplies</i>
	<i>Raw materials for production</i>
	<i>Inventories in transit</i>
	<i>Work in process</i>

*Less:
Provision for inventory
obsolescence and write-down*

*Non-current portion
Gold ore -*

Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 47.945,8 miliar (2023: Rp 44.444,2 miliar) (lihat Catatan 26).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	450,214	428,648
Penambahan provisi, bersih	123,660	21,566
Saldo akhir	573,874	450,214

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 9.464,6 miliar (2023: Rp 8.764,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp 47,945.8 billion (2023: Rp 44,444.2 billion) (see Note 26).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	450,214	428,648
Penambahan provisi, bersih	123,660	21,566
Saldo akhir	573,874	450,214

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2024, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 9,464.6 billion (2023: Rp 8,764.4 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Biaya dibayar dimuka		
- Asuransi	122,224	104,407
- Sewa	25,565	23,450
- Lain-lain	197,160	81,449
Uang muka		
- Pembelian persediaan	769,997	402,385
- Perolehan aset tetap	405,364	472,212
- Perolehan saham	-	804,008
- Lain-lain	376,982	513,870
	1,897,292	2,401,781
Bagian tidak lancar	(427,717)	(1,298,672)
Bagian lancar	1,469,575	1,103,109

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<i>Prepayments</i>
	<i>Insurance -</i>
	<i>Rent -</i>
	<i>Others -</i>
	<i>Advances</i>
	<i>Purchase of inventories -</i>
	<i>Acquisition of fixed assets -</i>
	<i>Acquisition of shares -</i>
	<i>Others -</i>
Bagian tidak lancar	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	15,417,773	14,649,109	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>2,404,684</u>	<u>204,135</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>17,822,457</u>	<u>14,853,244</u>	
Investasi jangka panjang	<u>1,375,669</u>	<u>1,243,018</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan 25,0% dan merupakan bagian dari segmen energi, pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with ownership of 25.0% and is part of energy segment, as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 which are accounted using the equity method:

	<u>BJP</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset lancar	10,688,655	9,593,579	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>70,144,878</u>	<u>66,676,866</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>80,833,533</u>	<u>76,270,445</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	1,028,040	3,875,443	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>60,852,078</u>	<u>55,811,075</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>61,880,118</u>	<u>59,686,518</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>18,953,415</u>	<u>16,583,927</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,738,354	4,145,982	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	<u>161,620</u>	<u>154,160</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>4,899,974</u>	<u>4,300,142</u>	<i>Carrying value</i>
Pendapatan bersih	<u>13,386,866</u>	<u>12,810,144</u>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	1,450,799	1,256,256	<i>Profit for the years</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	<u>1,534,145</u>	<u>(492,633)</u>	<i>Other comprehensive income/(expense), net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>2,984,944</u>	<u>763,623</u>	<i>Total comprehensive income for the years</i>
Dividen yang diterima	<u>153,864</u>	<u>-</u>	<i>Dividend received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi material lainnya yang dimiliki oleh Grup dan beroperasi di Indonesia yaitu Nickel Industries Limited ("NIC"), bagian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan kepemilikan 19,9%, dan PT Komatsu Remanufacturing Asia, bagian dari segmen mesin konstruksi dengan kepemilikan 49,0%. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi material lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Other material associates owned by the Group and operates in Indonesia are Nickel Industries Limited ("NIC"), part of gold and other minerals mining segment with ownership of 19.9% and PT Komatsu Remanufacturing Asia, part of construction machinery segment with ownership of 49.0%. The following table is the summary of financial information of other material associates as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 which are accounted using the equity method:

	Entitas asosiasi material lainnya/ Other material associates		
	2024	2023	
Aset lancar	13,386,888	23,924,875	Current assets
Aset tidak lancar	<u>64,235,924</u>	<u>48,863,329^{*)}</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>77,622,812</u>	<u>72,788,204</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	6,306,715	7,776,284	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>16,621,389</u>	<u>11,072,463^{*)}</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>22,928,104</u>	<u>18,848,747</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>54,694,708</u>	<u>53,939,457</u>	Net assets
Kepentingan nonpengendali	<u>(6,985,416)</u>	<u>(7,162,701)</u>	Non-controlling interests
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>47,709,292</u>	<u>46,776,756</u>	Net assets attributable to owners of the parent
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	9,883,975	9,704,745	The Group's share of the net assets of the associates'
Goodwill	296,559	282,870 ^{*)}	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(1,858)</u>	<u>177</u>	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	<u>10,178,676</u>	<u>9,987,792</u>	Carrying value
Pendapatan bersih	<u>29,370,811</u>	<u>10,267,300</u>	Net revenue
(Rugi)/laba tahun berjalan	(2,800,819)	1,450,063	(Loss)/profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	<u>2,206,992</u>	<u>30,132</u>	Other comprehensive income/ (expenses), net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(593,827)</u>	<u>1,480,195</u>	Total comprehensive income for the years
Dividen yang diterima	<u>607,503</u>	<u>116,389</u>	Dividend received

^{*)}Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah menyelesaikan akuntansi awal untuk akuisisi entitas asosiasi, NIC, yang dilakukan di tahun 2023/ As at 31 December 2024, management has completed the initial accounting for acquisition of associate, NIC, that were executed in 2023.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2023, Grup mengakuisisi saham baru yang diterbitkan oleh NIC dengan imbalan kas sebesar AUD 942,7 juta atau setara dengan Rp 9.377,4 miliar.

NIC merupakan perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi. Nilai wajar berdasarkan harga pasar saham penutupan atas investasi pada NIC pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7.128,1 miliar (2023: Rp 6.292,9 miliar).

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bagian atas (rugl)/laba bersih	(11,248)	21,714	Share of net (loss)/profit
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain	<u>(301)</u>	<u>860</u>	Share of other comprehensive (expenses)/income
Jumlah bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif	<u>(11,549)</u>	<u>22,574</u>	Total share of comprehensive (expenses)/income
Jumlah tercatat	<u>339,123</u>	<u>361,174</u>	Total carrying value

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

On 21 September 2023, the Group acquired new shares issued by NIC with cash consideration of AUD 942.7 million or equivalent to Rp 9,377.4 billion.

NIC is a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange. NIC engaged in integrated nickel mining and processing. The fair value based on closing market price of investments in NIC as at 31 December 2024 was Rp 7,128.1 billion (2023: Rp 6,292.9 billion).

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance	
		2024	2023	2024	2023
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Indonesia	32.7% ¹⁾	-	1,387,321	-
PT Supreme Energy Sriwijaya	Indonesia	49.6%	-	830,114	-
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu/formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	Singapore	50.0%	50.0%	129,795	114,417
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	<u>57,454</u>	<u>89,718</u>
				<u>2,404,684</u>	<u>204,135</u>

¹⁾ Persentase kepemilikan efektif berdasarkan kepemilikan langsung sebesar 20,2% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Supreme Energy Sriwijaya sebesar 12,5%/Percentage of effective ownership based on direct ownership of 20.2% and indirect ownership through PT Supreme Energy Sriwijaya of 12.5%.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Grup melalui EPN melakukan pengambilbagian 49,6% saham PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), perusahaan yang beroperasi di bidang energi, dengan imbalan kas sebesar USD 51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp 804,0 miliar. Kepemilikan tersebut kemudian berlaku efektif sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2024.

On 27 December 2023, the Group through EPN subscribed 49.6% of PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), a company which operates in energy industries, with cash consideration of USD 51.9 million or equivalent to Rp 804.0 billion. This ownership then becomes effective in accordance with the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of Association that issued by Ministry of Law and Human Rights on 3 January 2024.

Pada tanggal 15 Maret 2024, Grup melalui EPN membeli 20,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), perusahaan yang beroperasi di bidang pembangkit listrik tenaga panas bumi, dengan imbalan kas sebesar USD 80,7 juta atau setara dengan Rp 1.257,3 miliar.

On 15 March 2024, the Group through EPN purchased 20.2% shares of PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), a company which operates in geothermal power plant, with cash consideration of USD 80.7 million or equivalent to Rp 1,257.3 billion.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi jangka panjang

c. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

	Mata uang/ Currency	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2024	2023	2024	2023
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Listed securities – Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽¹⁾	IDR	0.4%	0.4%	123,750	109,800
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Unlisted securities – Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	USD	5.0%	5.0%	1,087,915	970,559
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	27,782	27,782
- PT Dredging International Indonesia ("DIID") ⁽²⁾	IDR	20.6%	20.6%	20,000	20,000
- PT Jakarta Metro Expressway ("JME")	IDR	4.4%	-	1,345	-
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300	300
				1,375,669	1,243,018

⁽¹⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.

⁽²⁾ Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% kepemilikan saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/Although the Group holds more than 20.0% shares ownership of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	1,243,018	1,114,257	Beginning balance
Reklasifikasi	1,345	-	Reclassification
Penyesuaian nilai wajar	<u>131,306</u>	<u>128,761</u>	Fair value adjustments
Saldo akhir	<u><u>1,375,669</u></u>	<u><u>1,243,018</u></u>	Ending Balance

Selama tahun 2024, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang adalah Rp 91,4 miliar (2023: Rp 96,9 miliar).

During 2024, dividend income received from long-term investments were Rp 91.4 billion (2023: Rp 96.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1,292,074	77,762	2,235	296	(20,119)	1,352,248
Bangunan	3,698,967	252,049	155,876	37,320	(86,704)	4,057,508
Prasarana	4,050,596	454,651	330,196	54,185	(97,207)	4,792,421
Alat berat	55,443,268	4,283,182	2,387,798	42,588	(4,146,716)	58,010,120
Alat berat untuk disewakan	665,903	44,755	50,567	-	(8,761)	752,464
Infrastruktur pelabuhan	1,731,433	-	-	44,603	-	1,776,036
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	13,946,375	1,231,163	1,669,214	238,732	(328,124)	16,757,360
Kendaraan bermotor	2,348,776	187,066	726,089	9,247	(184,237)	3,086,941
Perlengkapan kantor	85,931	4,674	3,313	542	(4,421)	90,039
Pembangkit listrik	955,691	26,759	267,521	-	-	1,249,971
Peralatan kantor	1,933,751	293,387	(29,353)	17,900	(46,127)	2,169,558
	<u>86,152,765</u>	<u>6,855,448</u>	<u>5,563,456</u>	<u>445,413</u>	<u>(4,922,416)</u>	<u>94,094,666</u>
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	119,828	114,613	1,227	-	(79,776)	155,892
Alat berat	2,214,587	649,771	(290,252)	-	(637,662)	1,936,444
Kendaraan bermotor	1,189,969	329,260	(2,893)	2,557	(333,059)	1,185,834
	<u>3,524,384</u>	<u>1,093,644</u>	<u>(291,918)</u>	<u>2,557</u>	<u>(1,050,497)</u>	<u>3,278,170</u>
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan, dan prasarana	648,388	691,414	(287,734)	2,414	-	1,054,482
Alat berat	2,196,978	1,604,388	(2,094,052)	-	-	1,707,314
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	5,151,474	3,738,295	(2,573,674)	11,245	(308)	6,327,032
Pembangkit listrik	267,521	-	(267,521)	-	-	-
	<u>8,264,361</u>	<u>6,034,097</u>	<u>(5,222,981)</u>	<u>13,659</u>	<u>(308)</u>	<u>9,088,828</u>
Jumlah harga perolehan	<u>97,941,510</u>	<u>13,983,189</u>	<u>48,557</u>	<u>461,629</u>	<u>(5,973,221)</u>	<u>106,461,664</u>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(1,857,528)	(177,763)	(23,302)	(22,727)	86,581	(1,994,739)
Prasarana	(2,743,032)	(384,744)	19,470	(32,737)	86,413	(3,054,630)
Alat berat	(39,753,673)	(5,353,904)	(226,224)	(10,991)	4,113,785	(41,231,007)
Alat berat untuk disewakan	(468,164)	(109,716)	53,487	-	3,029	(521,364)
Infrastruktur pelabuhan	(874,808)	(67,296)	-	(14,364)	-	(956,468)
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(10,272,374)	(1,167,250)	(46,520)	(173,465)	319,847	(11,339,762)
Kendaraan bermotor	(1,090,623)	(283,120)	(3,749)	(4,339)	150,316	(1,231,515)
Perlengkapan kantor	(74,689)	(5,455)	5	(417)	4,402	(76,154)
Pembangkit listrik	(170,345)	(11,771)	-	-	-	(182,116)
Peralatan kantor	(1,386,948)	(193,579)	1,206	(11,130)	44,750	(1,545,701)
	<u>(58,692,184)</u>	<u>(7,754,598)</u>	<u>(225,627)</u>	<u>(270,170)</u>	<u>4,809,123</u>	<u>(62,133,456)</u>
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(41,008)	(95,369)	-	-	79,777	(56,600)
Alat berat	(1,065,228)	(695,507)	276,140	-	633,258	(851,337)
Kendaraan bermotor	(581,324)	(453,802)	2,893	(979)	332,262	(700,950)
	<u>(1,687,560)</u>	<u>(1,244,678)</u>	<u>279,033</u>	<u>(979)</u>	<u>1,045,297</u>	<u>(1,608,887)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(60,379,744)</u>	<u>(8,999,276)</u>	<u>53,406</u>	<u>(271,149)</u>	<u>5,854,420</u>	<u>(63,742,343)</u>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian						Direct ownership and construction in progress
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)
Bangunan	(83,645)	-	-	(2,107)	-	(85,752)
Prasarana	(546)	-	-	(14)	-	(560)
Infrastruktur pelabuhan	(562,445)	-	-	(27,218)	-	(589,663)
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(224,666)	(139,992)	-	(13,573)	-	(378,231)
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)
	<u>(1,584,381)</u>	<u>(139,992)</u>	<u>-</u>	<u>(42,912)</u>	<u>-</u>	<u>(1,767,285)</u>
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(1,584,381)</u>	<u>(139,992)</u>	<u>-</u>	<u>(42,912)</u>	<u>-</u>	<u>(1,767,285)</u>
Nilai buku bersih	<u>35,977,385</u>					<u>40,952,036</u>
						Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries ¹⁾		Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:							Cost:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	1,126,332	69,287	(154)	(125)	(773)	97,507	1,292,074	
Bangunan	3,494,286	44,477	95,359	(14,710)	(565)	80,120	3,698,967	
Prasarana	3,619,119	347,506	163,491	(22,627)	(56,893)	-	4,050,596	
Alat berat	45,230,667	9,816,346	1,566,504	(17,613)	(1,194,287)	39,651	55,443,268	
Alat berat untuk disewakan	499,905	60,519	224,872	-	(119,393)	-	665,903	
Infrastruktur pelabuhan	1,749,156	-	1,111	(18,834)	-	-	1,731,433	
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	12,696,169	1,095,167	564,984	(40,124)	(385,825)	16,004	13,946,375	
Kendaraan bermotor	1,963,378	273,713	106,892	(3,279)	(4,019)	12,091	2,348,776	
Perlengkapan kantor	79,938	4,954	383	(193)	(639)	1,488	85,931	
Pembangkit listrik	955,691	-	-	-	-	-	955,691	
Peralatan kantor	1,709,437	305,374	27,478	(6,841)	(102,163)	466	1,933,751	
	<u>73,124,078</u>	<u>12,019,343</u>	<u>2,750,920</u>	<u>(124,346)</u>	<u>(1,864,557)</u>	<u>247,327</u>	<u>86,152,765</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Tanah dan bangunan	135,080	82,624	-	1,092	(107,788)	8,820	119,828	
Alat berat	2,340,114	695,875	(448,108)	-	(373,294)	-	2,214,587	
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	7,378	-	(7,378)	-	-	-	-	
Kendaraan bermotor	980,954	451,228	(4,255)	(466)	(237,492)	-	1,189,969	
	<u>3,463,526</u>	<u>1,229,727</u>	<u>(459,741)</u>	<u>626</u>	<u>(718,574)</u>	<u>8,820</u>	<u>3,524,384</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress	
Bangunan, dan prasarana	438,958	451,230	(233,177)	(710)	(7,957)	44	648,388	
Alat berat	1,103,446	2,154,765	(1,061,233)	-	-	-	2,196,978	
Peralatan, mesin, dan perlengkapan dan kendaraan bermotor	2,314,856	3,942,207	(1,049,301)	(82,363)	-	26,075	5,151,474	
Pembangkit listrik	-	-	267,521	-	-	-	267,521	
	<u>3,857,260</u>	<u>6,548,202</u>	<u>(2,076,190)</u>	<u>(83,073)</u>	<u>(7,957)</u>	<u>26,119</u>	<u>8,264,361</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>80,444,864</u>	<u>19,797,272</u>	<u>214,989</u>	<u>(206,793)</u>	<u>(2,591,088)</u>	<u>282,266</u>	<u>97,941,510</u>	
							Total cost	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan	(1,666,534)	(172,660)	4,681	8,182	565	(31,762)	(1,857,528)	
Prasarana	(2,512,299)	(294,483)	(3,282)	10,448	56,584	-	(2,743,032)	
Alat berat	(35,951,812)	(4,592,482)	(376,356)	3,210	1,187,179	(23,412)	(39,753,673)	
Alat berat untuk disewakan	(406,157)	(93,002)	15,516	-	15,479	-	(468,164)	
Infrastruktur pelabuhan	(811,756)	(68,394)	(398)	5,740	-	-	(874,808)	
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(9,803,395)	(824,747)	(63,949)	65,375	364,776	(10,434)	(10,272,374)	
Kendaraan bermotor	(662,515)	(221,174)	(4,294)	1,245	4,019	(7,904)	(1,090,623)	
Perlengkapan kantor	(69,147)	(5,402)	-	170	639	(949)	(74,689)	
Pembangkit listrik	(164,754)	(5,591)	-	-	-	-	(170,345)	
Peralatan kantor	(1,311,396)	(182,210)	-	5,042	101,679	(63)	(1,386,948)	
	<u>(53,559,765)</u>	<u>(6,460,145)</u>	<u>(428,082)</u>	<u>99,412</u>	<u>1,730,920</u>	<u>(74,524)</u>	<u>(58,692,184)</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Tanah dan bangunan	(72,510)	(76,053)	-	-	107,788	(233)	(41,008)	
Alat berat	(1,145,851)	(707,359)	441,513	-	348,023	(1,554)	(1,065,228)	
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(5,442)	(80)	5,522	-	-	-	-	
Kendaraan bermotor	(403,203)	(400,236)	3,759	(283)	218,639	-	(581,324)	
	<u>(1,627,006)</u>	<u>(1,183,728)</u>	<u>450,794</u>	<u>(283)</u>	<u>674,450</u>	<u>(1,787)</u>	<u>(1,687,560)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(55,186,771)</u>	<u>(7,643,873)</u>	<u>22,712</u>	<u>99,129</u>	<u>2,405,370</u>	<u>(76,311)</u>	<u>(60,379,744)</u>	
							Total accumulated depreciation	
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:	
Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian							Direct ownership and construction in progress	
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	-	(28,532)	
Bangunan	(65,105)	-	-	890	-	(19,430)	(83,645)	
Prasarana	(552)	-	-	6	-	-	(546)	
Infrastruktur pelabuhan	(573,938)	-	-	11,493	-	-	(562,445)	
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(227,562)	-	-	5,197	-	(2,301)	(224,666)	
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	-	(684,547)	
	<u>(1,580,236)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,586</u>	<u>-</u>	<u>(21,731)</u>	<u>(1,584,381)</u>	
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(1,580,236)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,586</u>	<u>-</u>	<u>(21,731)</u>	<u>(1,584,381)</u>	
							Total accumulated impairment losses	
Nilai buku bersih	<u>23,677,857</u>						<u>35,977,385</u>	Net book value

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, dan reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2023: 1,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2025.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	426,814	246,768
Penghentian liabilitas sewa	5,478	45,885
Nilai buku bersih	(118,801)	(185,718)
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	313,491	106,935

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan	8,684,100	7,380,154
Beban umum dan administrasi	315,176	263,719
	8,999,276	7,643,873

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 dan 2054. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk menghentikan proyek aset dalam penyelesaian dari segmen pertambangan emas dan mineral lainnya berdasarkan hasil studi terakhir. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian tersebut sebesar Rp 139,9 miliar (2023: nihil) pada laba rugi (Catatan 27).

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership, and the reclassifications of land and buildings to investment properties.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2024 ranged from 1.0% - 99.0% (2023: 1.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2025.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023
Proceeds from disposal of fixed assets	426,814	246,768
Termination of lease liabilities	5,478	45,885
Net book value	(118,801)	(185,718)
Gain on disposal of fixed assets (Note 27)	313,491	106,935

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023
Cost of revenue	8,684,100	7,380,154
General and administrative expenses	315,176	263,719
	8,999,276	7,643,873

As at 31 December 2024, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2025 and 2054. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2024, management decided to discontinue the project of construction in progress from the gold and other minerals mining segment based on the latest studies. As such, the Group charged impairment losses for these construction in progress amounting to Rp 139.9 billion (2023: nil) to profit or loss (Note 27).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 40.545,7 miliar (2023: Rp 39.076,9 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 759,0 miliar (2023: Rp 425,0 miliar) dijaminkan untuk liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 61,8 triliun dan USD 540,7 juta atau setara dengan Rp 70,5 triliun (2023: Rp 56,2 triliun dan USD 549,7 juta atau setara dengan Rp 64,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 8,2 triliun (2023: Rp 8,1 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 40,545.7 billion (2023: Rp 39,076.9 billion).

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 759.0 billion (2023: Rp 425.0 billion) are pledged as collateral for other financial liabilities and lease liabilities (see Note 15 and Note 19).

As at 31 December 2024, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 61.8 trillion and USD 540.7 million, equivalent to a total of Rp 70.5 trillion (2023: Rp 56.2 trillion and USD 549.7 million, equivalent to a total of Rp 64.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2024 is Rp 8.2 trillion (2023: Rp 8.1 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI

a. Properti pertambangan

10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS

a. Mining properties

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan	32,961,208	-	884,585	33,845,793	
Akumulasi amortisasi	(8,734,850)	(1,266,120)	(427,027)	(10,427,997)	Cost Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,679,846)	-	(25,918)	(7,705,764)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	16,546,512			15,712,032	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

a. Properti pertambangan (lanjutan)

a. Mining properties (continued)

2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan	27,468,326	-	(373,517)	5,866,399 ¹⁾	32,961,208	Cost
Akumulasi amortisasi	(7,872,603)	(822,430)	(39,817)	-	(8,734,850)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,690,789)	-	10,943	-	(7,679,846)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>11,904,934</u>				<u>16,546,512</u>	Net book value

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

b. Deferred exploration and development expenditures

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	2,374,321	2,389,396	Beginning balance
Penambahan	313,152	331,182	Additions
Akuisisi entitas anak	-	4,127	Acquisition of subsidiaries
Reklasifikasi	-	(144,025)	Reclassification
Penurunan nilai	(300,885)	(167,865)	Impairment
Selisih translasi mata uang	107,718	(38,494)	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>2,494,306</u>	<u>2,374,321</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan eksplorasi dan evaluasi serta kegiatan pengembangan di wilayah tertentu dari segmen pertambangan emas dan mineral lainnya karena tidak ada penambahan cadangan mineral yang diidentifikasi. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan tersebut sebesar Rp 300,9 miliar (2023: Rp 167,9 miliar) pada laba rugi (Catatan 27).

As at 31 December 2024, management decided to discontinue exploration and evaluation activities and development activities in certain areas of the gold and other mineral mining segment since there were no additional mineral reserves identified. As such, the Group charged impairment losses for those deferred exploration and development expenditures of Rp 300.9 billion (2023: Rp 167.9 billion) to profit or loss (Note 27).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

c. Aset tambang berproduksi

c. Production mining assets

	2024	2023	
Saldo awal	4,488,727	4,836,058	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	442,315	326,693	<i>Addition</i>
Reklasifikasi	-	144,025	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(977,667)	(738,018)	<i>Amortisation</i>
Selisih translasi mata uang	262,673	(80,031)	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	4,216,048	4,488,727	<i>Ending balance</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 955,5 miliar (2023: Rp 719,0 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 22,2 miliar (2023: Rp 19,0 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 955.5 billion (2023: Rp 719.0 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 22.2 billion (2023: Rp 19.0 billion).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2024	2023	
Saldo awal	228,097	221,760	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	9,448	1,636	<i>Reclassification</i>
Penyesuaian nilai wajar	(21,093)	4,701	<i>Fair value adjustments</i>
Saldo akhir	216,452	228,097	<i>Ending balance</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2025 dan 15 Januari 2024.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2024 and 2023 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2025 and 15 January 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9,3 miliar (2023: Rp 51,5 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2024 and 2023, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 9.3 billion (2023: Rp 51.5 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	3,336,456	2,676,223	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 39)	-	1,066,534 ¹⁾	<i>Acquisition of subsidiaries (Note 39)</i>
Penurunan nilai	-	(335,342)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	<u>111,827</u>	<u>(70,959)</u>	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	<u>3,448,283</u>	<u>3,336,456</u>	<i>Ending Balance</i>

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

Seluruh saldo *goodwill* berasal dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan rincian sebagai berikut:

All of the goodwill balance are from gold and other mineral mining segment with details as follows:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Penambangan dan pengolahan nikel/ Nickel mining and processing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2024	2,381,749	1,066,534	3,448,283	<i>31 December 2024</i>
31 Desember 2023	2,269,922	1,066,534	3,336,456	<i>31 December 2023</i>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>		<u>Penambangan dan pengolahan nikel/ Nickel mining and processing</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dasar perkiraan harga emas	USD 2,100 – 2,500/Oz	USD 1,815 – 2,048/Oz	N/A	N/A	<i>Base gold price forecast</i>
Dasar perkiraan harga nikel	N/A	N/A	USD 16,950 – 24,448/dmt	USD 20,230 – 30,190/dmt	<i>Base nickel price forecast</i>
Tingkat diskonto setelah pajak	7.75%	9.02%	11.00%	12.49%	<i>Post-tax discount rate</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah terpulihkan untuk UPK penambangan emas dan UPK penambangan dan pengolahan nikel masing-masing adalah sebesar USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 19,8 triliun dan Rp 5,1 triliun (2023: USD 1,0 miliar atau setara dengan Rp 15,1 triliun dan Rp 5,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya tambahan penurunan nilai untuk UPK penambangan emas. UPK penambangan emas memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 7,79% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK penambangan emas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan UPK penambangan dan pengolahan nikel yang ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan diperkirakan sama dengan nilai jumlah tercatatnya.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak atas UPK penambangan emas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 335,3 miliar.

12. GOODWILL (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2024, the recoverable amount of CGU from gold mining and nickel mining and processing are amounted to USD 1.2 billion or equivalent to Rp 19.8 trillion and Rp 5.1 trillion (2023: USD 1.0 billion or equivalent to Rp 15.1 trillion and Rp 5.0 trillion), respectively.

As at 31 December 2024, the Group's management is of the opinion that no events or changes in circumstances indicate an additional impairment for CGU of gold mining. The CGU of gold mining has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 7.79% would remove the remaining headroom for the CGU of gold mining.

As of 31 December 2024 and 2023, the recoverable amount of the CGU of nickel mining and processing that was determined using fair value less cost of disposal method approximates their carrying value.

Impairment loss charged to profit after tax related to CGU of gold mining as at 31 December 2023 amounted to Rp 335.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2024	2023
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Juni/June 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 808.1 miliar/billion) ¹⁾	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR/ Term-SOFR + marjin/margin	211,620	204,160
ACST: PT Bank OCBC NISP Tbk	Juni/June 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	110,000	40,000
UTPE: Standard Chartered Bank	September 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 97.0 miliar/billion) ¹⁾	Tiga sampai enam bulan dari setiap pengambilan/Three up to six months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	80,810	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk)	September 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 100.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,616.2 miliar/ billion) ^{1)*)}	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR/ Term-SOFR + marjin/margin	-	25,000
Standard Chartered Bank	Juli/July 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 484.9 miliar/billion) ¹⁾	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + marjin/margin	-	25,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						402,430	294,160

¹⁾ Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

^{*)} Merupakan jumlah fasilitas gabungan untuk Perseroan dan beberapa entitas anak/Represent combined total facility for the Company and several subsidiaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 977,0 miliar** (2023: **Rp 259,9 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio as at 31 December 2024.

During 2024, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 977.0 billion** (2023: **Rp 259.9 billion**) including payments of addition loans during the year.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	26,137,336	26,185,687	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	2,287,824	2,277,371	USD
AUD	177,789	153,826	AUD
JPY	139,997	238,721	JPY
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>6,396</u>	<u>27,385</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>28,749,342</u>	<u>28,882,990</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	73,283	83,633	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	37,359	53,822	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>124,951</u>	<u>90,074</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>235,593</u>	<u>227,529</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>65</u>	<u>54</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>235,658</u>	<u>227,583</u>	
	<u><u>28,985,000</u></u>	<u><u>29,110,573</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 15.225,8 miliar dan USD 82,1 juta atau setara dengan Rp 16.552,4 miliar (2023: Rp 15.746,0 miliar dan USD 38,5 juta atau setara dengan Rp 16.340,1 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat bagian dari utang usaha Grup sebesar Rp 384,9 miliar yang termasuk kedalam pengaturan pembiayaan pemasok dan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank adalah sebesar Rp 320,9 miliar, lihat Catatan 15.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 107.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2024, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 15,225.8 billion and USD 82.1 million or equivalent to a total of Rp 16,552.4 billion (2023: Rp 15,746.0 billion and USD 38.5 million or equivalent to a total of Rp 16,340.1 billion), have been secured by letter of credit.

As at 31 December 2024, there is a portion of the Group's trade payables amounting to Rp 384.9 billion that included in supplier financing arrangements and the amounts that have received by the suppliers from banks amounting to Rp 320.9 billion, see Note 15.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures relating to PSAK 107.

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN

a. Pinjaman lain-lain

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi		
PT Komatsu Astra Finance	238,633	-
Pihak ketiga		
PT Sarana Multi		
Infrastruktur (Persero)	142,768	164,897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	20,796	3,341
	<u>163,564</u>	<u>168,238</u>
Jumlah	<u>402,197</u>	<u>168,238</u>
Bagian jangka panjang	<u>(342,891)</u>	<u>(164,897)</u>
Bagian jangka pendek	<u>59,306</u>	<u>3,341</u>

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan JIBOR beserta marjin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil panjang alat berat, mesin dan pembangkit listrik tersebut dari Grup.

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other borrowings

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Related party
		-	PT Komatsu Astra Finance
			Third parties
			PT Sarana Multi
			Infrastruktur (Persero)
			Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>163,564</u>	<u>168,238</u>	
Jumlah	<u>402,197</u>	<u>168,238</u>	Total
Bagian jangka panjang	<u>(342,891)</u>	<u>(164,897)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>59,306</u>	<u>3,341</u>	Current portion

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant from the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Pinjaman lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok

	2024
Pihak ketiga	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	302,187
PT Bank OCBC NISP Tbk	113,551
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	124,587
	540,325

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 – 210 hari dari yang sebelumnya 30 – 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

	2024
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ 90 -210 days after invoice date
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	30 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 30 - 180 days after invoice date

Jumlah tercatat liabilitas atas pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat liabilitas keuangan lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas liabilitas keuangan lain-lain tersebut sebesar **Rp 3.164,4 miliar** (2023: **Rp 18,8 miliar**).

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

a. Other borrowings (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

b. Supplier finance liabilities

	Third parties
	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:

- (i) the due date has been extended to 90 - 210 days after the invoice date from the original 30 - 180 days.
- (ii) the assigned payables may require the Group to bear interest costs associated.

	2024		
Liabilities that part of the agreements	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ 90 -210 days after invoice date		<i>Liabilities that part of the agreements</i>
Comparable trade payables that are not part of the agreements	30 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 30 - 180 days after invoice date		<i>Comparable trade payables that are not part of the agreements</i>

The carrying amounts of supplier finance liabilities are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amount of liabilities under supplier finance arrangements approximates their fair values.

As at 31 December 2024 and 2023, all other financial liabilities balance were denominated in Rupiah.

During 2024, the Group has made payments for the above other financial liabilities totaling **Rp 3,164.4 billion** (2023: **Rp 18.8 billion**).

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	790,785	97,843	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>783,059</u>	<u>888,190</u>	Claim for tax refund -
	<u>1,573,844</u>	<u>986,033</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Pajak penghasilan badan	(762,974)	-	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>(28,986)</u>	<u>(75,699)</u>	Claim for tax refund -
Bagian tidak lancar	<u>(791,960)</u>	<u>(75,699)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>781,884</u></u>	<u><u>910,334</u></u>	Current portion
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	204,559	88,771	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>4,646,711</u>	<u>3,839,728</u>	Value added tax -
	<u>4,851,270</u>	<u>3,928,499</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(1,912,702)</u>	<u>(1,731,673)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>2,938,568</u></u>	<u><u>2,196,826</u></u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 25	-	52,340	Article 25 -
- Pasal 29	153,747	190,050	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 25	146,775	225,758	Article 25 -
- Pasal 29	741,901	1,921,861	Article 29 -
	<u>1,042,423</u>	<u>2,390,009</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	80,464	82,064	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	52,008	150,771	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	345,329	546,213	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
	<u>477,801</u>	<u>779,048</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini			Current
- Pajak kini untuk laba tahun berjalan	6,364,435	7,322,518	Current tax on -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	158,129	84,699	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	6,522,564	7,407,217	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(744,041)	(816,973)	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>5,778,523</u>	<u>6,590,244</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,897,052	28,720,340	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,697,351	6,318,475	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(140,223)	(139,708)	<i>After tax profit of associates - and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(1,237,000)	(986,338)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,125,517	1,352,679	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	144,013	39,241	<i>Unrecognised deferred - tax assets, net</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	(33,224)	(1,712)	<i>Utilisation tax losses -</i>
- Lain-lain	63,960	(77,092)	<i>Others -</i>
Pajak kini konsolidasian untuk laba tahun berjalan	5,620,394	6,505,545	<i>Consolidated current tax on profit for the years</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	158,129	84,699	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>5,778,523</u>	<u>6,590,244</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,897,052	28,720,340	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(22,964,250)	(24,155,154)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	10,047,249	17,989,927	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	12,980,051	22,555,113	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	2,855,611	4,962,125	<i>Tax calculated at the rate of 22%</i>
Pendapatan kena pajak final	(37,755)	(31,331)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,914	25,485	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(1,942,759)	(3,635,650)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	34,251	(73,822)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	929,262	1,246,807	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(19,358)	(15,745)	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	909,904	1,231,062	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	4,983,866	5,610,347	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	(115,247)	(251,165)	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	5,778,523	6,590,244	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	12,980,051	22,555,113	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	90,639	58,355	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	67,411	92,815	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	163,341	62,440	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(171,615)	(142,412)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(8,830,721)	(16,525,680)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	90,518	115,843	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(37,729)	(457,928)	<i>Others</i>
	<u>(8,628,156)</u>	<u>(16,796,567)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	4,351,895	5,758,546	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	957,417	1,266,880	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(803,670)	(1,076,830)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>153,747</u>	<u>190,050</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2024 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Penghasilan/(beban) komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income/(expenses) of the Group including the income tax credited during the year are as follows:

	2024			2023			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,650,116	-	1,650,116	(787,632)	-	(787,632)	Exchange difference on financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,528)	34,438	(118,090)	(77,994)	21,799	(56,195)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(868)	-	(868)	-	-	-	Fixed assets fair value revaluation
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	937,334	-	937,334	(143,462)	-	(143,462)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah	<u>2,434,054</u>	<u>34,438</u>	<u>2,468,492</u>	<u>(1,009,088)</u>	<u>21,799</u>	<u>(987,289)</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	1,308,504	125,708	-	3,076	1,437,288	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,069,953	157,616	33,475	3,708	1,264,752	Employee benefit obligations
Lain-lain	<u>1,158,822</u>	<u>146,227</u>	<u>-</u>	<u>14,041</u>	<u>1,319,090</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>3,537,279</u>	<u>429,551</u>	<u>33,475</u>	<u>20,825</u>	<u>4,021,130</u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(3,760,143)	279,692	-	(114,556)	(3,595,007)	Mining properties	
Aset tetap	(682,929)	42,190	-	(23,179)	(663,918)	Fixed assets	
Lain-lain	261,442	(7,392)	963	1,393	237,059	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,181,630)	314,490	963	(136,342)	(4,021,866)	Consolidated deferred tax liabilities, net	
2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets	
Aset tetap	1,220,313	81,844	-	5,237	1,308,504	Fixed assets	
Liabilitas imbalan kerja	948,818	99,217	22,458	618	1,069,953	Employee benefit obligations	
Lain-lain	811,558	343,580	-	6,354	1,158,822	Others	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2,980,689	524,641	22,458	12,209	3,537,279	Consolidated deferred tax assets, net	
2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dibebankan pada beban komprehensif lain/Charged to other comprehensive expense	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(2,697,096)	178,889	-	(1,290,608) ¹⁾	48,672	Mining properties	
Aset tetap	(784,028)	96,761	-	(5,430) ¹⁾	9,768	Fixed assets	
Lain-lain	239,908	16,682	(659)	5,511	261,442	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,241,216)	292,332	(659)	(1,296,038)	63,951	Consolidated deferred tax liabilities, net	

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 243,3 miliar (2023: Rp 147,0 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.105,8 miliar (2023: Rp 668,2 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian pajak tersebut berasal dari entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2025 hingga 2029.

As at 31 December 2024, the Group has deferred tax assets of Rp 243.3 billion (2023: Rp 147.0 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 1,105.8 billion (2023: Rp 668.2 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such tax losses are derived from subsidiaries which will expire between 2025 to 2029.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2024, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 158,1 miliar (2023: Rp 51,3 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2024
Pajak penghasilan badan	428,628
Pajak lain-lain	37,741
	466,369

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22,0%.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

During 2024, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 158.1 billion (2023: Rp 51.3 billion) to profit or loss.

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2024		2023
Pajak penghasilan badan	428,628		742,120
Pajak lain-lain	37,741		64,700
	466,369	Corporate income taxes	806,820
		Other taxes	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. In 2024 and 2023, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22.0%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan tarif pajak untuk setiap periode yang terkait sebesar 22,0%.

h. Aturan Model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

16. TAXATION (continued)

g. Tax rates (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 have been calculated by taking into account for each respective period with tax rate of 22.0%.

h. *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD") *Pillar Two Model Rules*

*The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to *Pillar Two* income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "Income Taxes" issued in December 2023.*

*The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of *Pillar Two* model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Produksi dan subkontraktor	2,693,110	2,596,260	<i>Production and sub-contractors</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,087,539	1,263,844	<i>Royalties and other obligations to the Government</i>
Biaya proyek	453,666	344,077	<i>Project costs</i>
Jasa purna-jual	298,200	416,284	<i>After sales service</i>
Transportasi	232,879	197,966	<i>Transportation</i>
Bunga	138,821	123,695	<i>Interest</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	110,910	108,025	<i>Repairs and maintenance</i>
Administrasi lain-lain	101,390	135,696	<i>Other administratives</i>
Jasa profesional	97,968	176,692	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	1,572,915	1,205,992	<i>Others</i>
	<u>6,787,398</u>	<u>6,568,531</u>	

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

Details of accruals are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	<u>6,761,462</u>	<u>6,538,078</u>	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>25,936</u>	<u>30,453</u>	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
	<u>6,787,398</u>	<u>6,568,531</u>	

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah	17,156,753	16,581,059	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	<u>(14,862,421)</u>	<u>(16,573,354)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>2,294,332</u>	<u>7,705</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2024	2023
Perseroan/The Company: Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ¹⁾ Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan/and United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank UOB Indonesia	Oktober/October 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 1.0 miliar/billion (setara dengan/equivalent to Rp 16,162.0 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ Three months after each withdrawal	Term-SOFR + marjin/margin	4,865,754	6,299,159
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ December 2031	Fasilitas pembayaan/ Financing facility	Rp 650.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/ Monthly installments	Cost of fund + marjin/margin	216,023 ^{***}	89,500 ^{***}
Pamapersada: Club deal: PT Bank Central Asia Tbk ¹⁾ , PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility	Rp 8,250.0 miliar/billion	Angsuran tengah tahunan/ Semi-annual installments	JIBOR + marjin/margin	8,250,000 ^{***}	7,080,000 ^{***}
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 120.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,939.4 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	1,939,440	1,849,920

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2024	2023
Pamapersada: (lanjutan/continued) PT Bank ANZ Indonesia	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 484.9 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	484,860	462,480
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 800.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	300,000	400,000
PT Bank Central Asia Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 3,000.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	-	400,000
UTPE: Club deal: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ¹⁾ , PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BSI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/formerly PT Bank BTPN Tbk)	September 2031	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 1,590.4 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	1,100,676 ****)	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						17,156,753	16,581,059

¹⁾ Bertindak sebagai agen/Acting as an agent.

^{**}) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 22,5 miliar (2023: Rp 7,7 miliar)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 22.5 billion (2023: Rp 7.7 billion).

^{***}) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2.062,5 miliar (2023: nihil)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 2,062.5 billion (2023: nil).

^{****}) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 209,3 miliar (2023: nihil)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 209.3 billion (2023: nil).

Lihat Catatan 33d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 33d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut, yaitu rasio *gearing* dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2024, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 5.529,2 miliar** (2023: **Rp 3.650,0 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2024 dan 2023, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio and debt to equity ratio.

During 2024, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 5,529.2 billion** (2023: **Rp 3,650.0 billion**).

The facilities were used to finance working capital, capital expenditure and other general funding purposes. Several heavy equipments are pledged as collaterals for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

19. LIABILITAS SEWA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	1,018,619	1,419,652
Pihak berelasi		
PT Komatsu Astra Finance	542,375	334,265
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	97,409	75,354
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	6,212	2,048
	<u>645,996</u>	<u>411,667</u>
Jumlah	1,664,615	1,831,319
Bagian jangka panjang	<u>(757,535)</u>	<u>(842,082)</u>
Bagian jangka pendek	<u>907,080</u>	<u>989,237</u>

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah.

19. LEASE LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Third parties	1,018,619	1,419,652
Related parties		
PT Komatsu Astra Finance	542,375	334,265
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	97,409	75,354
Others (below Rp 53.2 billion each)	6,212	2,048
	<u>645,996</u>	<u>411,667</u>
Total	1,664,615	1,831,319
Non-current portion	<u>(757,535)</u>	<u>(842,082)</u>
Current portion	<u>907,080</u>	<u>989,237</u>

The lease arrangements are denominated in Rupiah.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kurang dari satu tahun	1,006,916	1,096,183
Antara satu dan lima tahun	<u>839,003</u>	<u>918,987</u>
	1,845,919	2,015,170
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(181,304)</u>	<u>(183,851)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,664,615</u></u>	<u><u>1,831,319</u></u>

Aset hak-guna terdiri dari alat berat, kendaraan bermotor dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 2.892,9 miliar (2023: Rp 2.680,6 miliar).

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kurang dari satu tahun	1,006,916	1,096,183
Antara satu dan lima tahun	<u>839,003</u>	<u>918,987</u>
	1,845,919	2,015,170
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(181,304)</u>	<u>(183,851)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,664,615</u></u>	<u><u>1,831,319</u></u>

Right-of-use assets consist of heavy equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

During 2024, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 2,892.9 billion (2023: Rp 2,680.6 billion).

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Pemegang saham	2024		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh) Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	<i>PT Astra International Tbk</i>
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	<i>Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)</i>
Iwan Hadiangoro (Direktur)	166,400	0.00	42	<i>Iwan Hadiangoro (Director)</i>
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	34,515	0.00	9	<i>Loudy Irwanto Ellias (Director)</i>
Edhie Sarwono (Direktur)	19,100	0.00	5	<i>Edhie Sarwono (Director)</i>
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	<i>Widjaja Kartika (Director)</i>
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,412,069,763</u>	<u>37.85</u>	<u>353,016</u>	<i>Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	<i>Total shares issued and fully paid</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

**20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)
Iwan Hadiangoro (Direktur)	166,400	0.00	42	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	34,515	0.00	9	Loudy Irwanto Elias (Director)
Edhie Sarwono (Direktur)	18,100	0.00	5	Edhie Sarwono (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,412,070,763</u>	<u>37.85</u>	<u>353,016</u>	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	Total outstanding shares
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	Total shares issued and fully paid

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki 98.326.000 saham Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar Rp 3.191,3 miliar.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company held 98,326,000 of the Company's repurchased shares with cash consideration of Rp 3,191.3 billion.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group does not have any outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambangan batubara	3,563,994	2,979,904
Penambangan emas dan mineral lainnya	2,752,928	1,429,534
Mesin konstruksi	601,167	566,583
Energi	<u>481,264</u>	<u>212,227</u>
Saldo akhir	<u>7,399,353</u>	<u>5,188,248</u>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATION (continued)**

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

Coal mining
Gold and other mineral mining
Construction machinery
Energy
Ending balance

22. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2024 and 2023, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

23. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Interim 2024	26 September 2024	24 Oktober/ October 2024	Rp 667.0	Rp 2,422.4 miliar/billion	Interim 2024
Final 2023	24 April 2024	22 Mei/ May 2024	Rp 1,569.0	Rp 5,698.3 miliar/billion	Final 2023
Interim 2023	29 September 2023	24 Oktober/ October 2023	Rp 701.0	Rp 2,545.9 miliar/billion	Interim 2023
Final 2022	12 April 2023	12 Mei/ May 2023	Rp 6,185.0	Rp 22,462.7 miliar/billion	Final 2022

23. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the years ended 31 December 2024 and 2023, were as follows:

As at 31 December 2024, the Group has dividend payables amounted to **Rp 64.9 billion** (2023: **Rp 20.0 billion**). Dividend payables are presented under non-trade payables.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki utang dividen sebesar Rp 64,9 miliar (2023: Rp 20,0 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2024 adalah **Rp 5.227,8 miliar** (2023: **Rp 4.791,1 miliar**¹⁾) dimana sebesar Rp 2.527,2 miliar (2023: Rp 2.190,7 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 1.045,5 miliar (2023: Rp 948,6 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.655,1 miliar (2023: Rp 1.651,8 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 31 December 2024 is amounting to **Rp 5,227.8 billion** (2023: **Rp 4,791.1 billion**¹⁾) of which Rp 2,527.2 billion (2023: Rp 2,190.7 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 1,045.5 billion (2023: Rp 948.6 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,655.1 billion (2023: Rp 1,651.8 billion) related to other non-controlling interests.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

		2024				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets	
ABB	6,412,846	3,196,574	(2,431,592)	(182,504)	6,995,324	
PTAR	<u>6,463,157</u>	<u>10,239,727</u>	<u>(1,315,112)</u>	<u>(1,214,649)</u>	<u>14,173,123</u>	
	<u><u>12,876,003</u></u>	<u><u>13,436,301</u></u>	<u><u>(3,746,704)</u></u>	<u><u>(1,397,153)</u></u>	<u><u>21,168,447</u></u>	
		2023				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets	
ABB	6,313,838	1,953,739	(2,605,407)	(150,380)	5,511,790	
PTAR	<u>3,782,404</u>	<u>10,225,233</u>	<u>(860,817)</u>	<u>(1,147,063)</u>	<u>11,999,757</u>	
	<u><u>10,096,242</u></u>	<u><u>12,178,972</u></u>	<u><u>(3,466,224)</u></u>	<u><u>(1,297,443)</u></u>	<u><u>17,511,547</u></u>	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

		2024			
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income/(expenses) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	12,087,087	1,768,849	285,792	2,054,641	140,493
PTAR	<u>8,841,390</u>	<u>2,500,606</u>	<u>(3,453)</u>	<u>2,497,153</u>	<u>47,115</u>
	<u><u>20,928,477</u></u>	<u><u>4,269,455</u></u>	<u><u>282,339</u></u>	<u><u>4,551,794</u></u>	<u><u>187,608</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2023				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive (expense)/income for the year</i>	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
ABB	16,107,858	5,213,331	(199,045)	5,014,286	1,824,565
PTAR	5,163,002	1,423,863	2,008	1,425,871	113,762
	<u>21,270,860</u>	<u>6,637,194</u>	<u>(197,037)</u>	<u>6,440,157</u>	<u>1,938,327</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,705,414	4,429,688	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(430,819)	(1,224,593)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(597,798)	(935,521)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	676,797	2,269,574	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	852,962	1,875,140	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	48,945	135,869	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,578,704</u>	<u>4,280,583</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the years</i>
	2023		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,924,844	1,824,543	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(129,967)	(1,238,441)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,429,142)	(2,313,634)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(5,634,265)	(1,727,532)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,485,318	3,694,891	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,909	(92,219)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>852,962</u>	<u>1,875,140</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the years</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara	9,280,709	13,943,882	Coal mining -
- Mesin konstruksi	201,897	189,918	Construction machinery -
- Lainnya	<u>3,149</u>	<u>7,719</u>	Others -
	<u>9,485,755</u>	<u>14,141,519</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	32,480,536	31,667,135	Construction machinery -
- Penambangan batubara	16,726,157	16,556,254	Coal mining -
- Penambangan emas dan mineral lainnya	9,908,218	5,221,567	Gold and other mineral mining -
- Lainnya	<u>-</u>	<u>48,475</u>	Others -
	<u>59,114,911</u>	<u>53,493,431</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>68,600,666</u>	<u>67,634,950</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	53,587	52,648	Construction machinery -
- Lainnya	<u>911,806</u>	<u>1,001,824</u>	Others -
	<u>965,393</u>	<u>1,054,472</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	58,029,353	53,972,887	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	4,543,477	4,723,916	Construction machinery -
- Lainnya	<u>2,288,109</u>	<u>1,197,039</u>	Others -
	<u>64,860,939</u>	<u>59,893,842</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>65,826,332</u>	<u>60,948,314</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>134,426,998</u>	<u>128,583,264</u>	Total net revenue

Hingga akhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 December 2024 and 2023, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 35 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 852,0 miliar (2023: Rp 953,1 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 852.0 billion (2023: Rp 953.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with customers recognised:</i>
- Pada waktu tertentu	70,757,813	69,992,760	<i>At point in time -</i>
- Sepanjang waktu	<u>63,669,185</u>	<u>58,590,504</u>	<i>Over the time -</i>
Jumlah	<u><u>134,426,998</u></u>	<u><u>128,583,264</u></u>	Total
Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			<i>The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2024 and 2023 are as follows:</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
Pihak berelasi	288,792	160,907	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,433,212</u>	<u>1,032,832</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,722,004</u>	<u>1,193,739</u>	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Pihak berelasi	50,359	58,410	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,572,443</u>	<u>1,317,674</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,622,802</u>	<u>1,376,084</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables".

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.764,4 miliar (2023: Rp 3.809,1 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2024 amounting to Rp 2,764.4 billion (2023: Rp 3,809.1 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN

26. EXPENSES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku untuk produksi			<i>Raw materials for production</i>
- Saldo awal	576,102	295,125	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	1,642,568	1,482,036	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(238,231)</u>	<u>(576,102)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian bahan baku	1,980,439	1,201,059	<i>Raw materials usage</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal	167,956	283,659	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(202,544)</u>	<u>(167,956)</u>	<i>Ending balance -</i>
(Penambahan)/pemakaian barang dalam proses	(34,588)	115,703	<i>Work in progress material (addition)/usage</i>
Beban produksi			<i>Production costs</i>
- Bahan <i>consumables</i>	20,784,988	19,585,738	<i>Consumables -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	10,854,523	8,921,634	<i>Depreciation and amortisation</i>
- Beban karyawan	9,596,242	8,580,179	<i>Employee costs -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	10,342,933	10,686,261	<i>Repairs and maintenance -</i>
- Subkontraktor	7,368,173	6,721,524	<i>Sub-contractors -</i>
- Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	4,606,581	4,090,567	<i>Mining extraction and processing and other production costs</i>
- Beban <i>overhead</i>	5,949,449	5,243,341	<i>Overhead expenses -</i>
- Royalti kepada Pemerintah	<u>3,931,750</u>	<u>4,109,351</u>	<i>Royalties to the Government -</i>
Jumlah beban produksi	73,434,639	67,938,595	<i>Total production costs</i>
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	75,380,490	69,255,357	<i>Total production costs and raw materials and work in process usage</i>
Persediaan lain-lain			<i>Other inventories</i>
- Saldo awal	16,522,647	15,066,095	<i>Beginning balance -</i>
- Akuisisi entitas anak	-	53,913	<i>Acquisition of subsidiaries -</i>
- Pembelian	25,343,906	24,944,309	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(16,651,605)</u>	<u>(16,522,647)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>100,595,438</u>	<u>92,797,027</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
KMSI	<u>23,565,763</u>	<u>23,891,616</u>	KMSI

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN (lanjutan)

26. EXPENSES (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penggunaan bahan baku dan biaya barang jadi	27,160,799	24,858,432	<i>Usage of raw materials and cost of finished goods</i>
Bahan <i>consumables</i>	20,796,829	19,749,375	<i>Consumables</i>
Beban karyawan	12,831,039	11,362,652	<i>Employee costs</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	11,275,767	9,241,424	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Subkontraktor	10,514,803	9,269,245	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	10,319,433	11,098,956	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti kepada Pemerintah	3,931,750	4,109,351	<i>Royalties to the Government</i>
Utilitas	2,279,090	1,388,277	<i>Utilities</i>
Beban transportasi dan komunikasi	1,800,416	1,688,778	<i>Transportation and communication expenses</i>
Pengiriman dan pengangkutan	1,581,059	1,343,182	<i>Shipping and freight</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1,476,655	1,338,253	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	686,262	1,078,352	<i>Licenses and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan dan keamanan	685,685	627,624	<i>Health, safety and security</i>
Jasa profesional	617,223	525,091	<i>Professional fees</i>
Asuransi	298,281	252,279	<i>Insurances</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	181,976	176,856	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Pelatihan dan rekrutmen	172,068	161,504	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	155,233	125,129	<i>Office supplies</i>
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	123,660	21,566	<i>Addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net</i>
Peralatan dan perlengkapan	77,556	61,651	<i>Tools and equipment</i>
Iklan	74,365	75,563	<i>Advertising</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	38,778	147,601	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Lain-lain	166,741	158,980	<i>Others</i>
	<u>107,245,468</u>	<u>98,860,121</u>	
Beban pokok pendapatan	100,595,438	92,797,027	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,056,442	1,321,419	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	5,593,588	4,741,675	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>107,245,468</u>	<u>98,860,121</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHER EXPENSES, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	313,491	106,935	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	131,306	128,761	Fair value adjustment of investments (Note 8)
Pendapatan dividen (Catatan 8)	91,373	96,930	Dividend income (Note 8)
Kerugian atas penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	-	(335,342)	Loss on impairment of goodwill (Note 12)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(139,992)	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 9)
Pajak final	(264,852)	(248,792)	Final tax
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10b)	(300,885)	(167,865)	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10b)
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(539,902)	(395,541)	Foreign currency exchange loss, net
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>288,031</u>	<u>(70,510)</u>	Other income/(expenses), net
	<u>(421,430)</u>	<u>(885,424)</u>	

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	762,836	782,940	Interest income from cash in banks, time deposits, time deposits for export proceeds and restricted cash and time deposits
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	387,318	342,374	Interest income from amounts due from third parties and related parties
Lain-lain	-	1,680	Others
	<u>1,150,154</u>	<u>1,126,994</u>	

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya bank	1,222,359	1,308,227	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	1,162,262	416,299	Bank loans -
- Liabilitas sewa	153,056	153,382	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	<u>112,902</u>	<u>1,503</u>	Other financial liabilities -
	<u>2,650,579</u>	<u>1,879,411</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	3,779,567	3,255,003	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>1,560,825</u>	<u>1,090,303</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	5,340,392	4,345,306	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>500,076</u>	<u>492,900</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	5,840,468	4,838,206	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(851,582)</u>	<u>(790,869)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>4,988,886</u></u>	<u><u>4,047,337</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2025 (2023: 15 Januari 2024).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2025 (2023: 15 January 2024).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	112,596	150,799	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(109,304)</u>	<u>(140,882)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	3,292	9,917	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u>3,776,275</u>	<u>3,245,086</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><u>3,779,567</u></u>	<u><u>3,255,003</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2024					Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations	
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1			
Pada awal tahun	150,799	(140,882)	9,917	3,245,086	3,255,003	At the beginning of the year	
Biaya jasa kini	2,281	-	2,281	347,374	349,655	Current service cost	
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,121	1,121	Past service cost	
Beban/(penghasilan) bunga	8,485	(8,256)	229	207,714	207,943	Interest expense/(income)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:	
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,678	2,678	-	2,678	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income	
- Perubahan dalam asumsi keuangan	660	-	660	164,682	165,342	Change in financial - assumptions	
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(274)	(274)	Change in demographic - assumptions	
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(409)	-	(409)	(14,809)	(15,218)	Experience adjustment - on obligation	
luran pemberi kerja	-	(12,064)	(12,064)	-	(12,064)	Employer's contributions	
luran pekerja	968	(968)	-	-	-	Employee's contributions	
Imbalan yang dibayar	(50,188)	50,188	-	(194,657)	(194,657)	Benefits paid	
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	20,038	20,038	Translation differences	
Pada akhir tahun	112,596	(109,304)	3,292	3,776,275	3,779,567	At the end of the year	
Dikurangi: bagian jangka pendek					(168,172)	Less: current portion	
Bagian jangka panjang					3,611,395	Non-current portion	
	2023						
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1		Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations	
Pada awal tahun	205,429	(183,828)	21,601	2,826,367	2,847,968	At the beginning of the year	
Biaya jasa kini	3,830	-	3,830	312,961	316,791	Current service cost	
Beban/(penghasilan) bunga	11,835	(11,068)	767	198,881	199,648	Interest expense/(income)	
Biaya jasa lalu	-	-	-	7,980	7,980	Past service cost	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:	
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,979	1,979	-	1,979	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income	
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(645)	-	(645)	28,897	28,252	Change in financial - assumptions	
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	1,705	-	1,705	46,058	47,763	Experience adjustment - on obligation	
luran pemberi kerja	-	(19,320)	(19,320)	-	(19,320)	Employer's contributions	
luran pekerja	1,363	(1,363)	-	-	-	Employee's contributions	
Imbalan yang dibayar	(72,718)	72,718	-	(187,440)	(187,440)	Benefits paid	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	6,519	6,519	Acquisition of subsidiaries	
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	4,863	4,863	Translation differences	
Pada akhir tahun	150,799	(140,882)	9,917	3,245,086	3,255,003	At the end of the year	
Dikurangi: bagian jangka pendek					(161,178)	Less: current portion	
Bagian jangka panjang					3,093,825	Non-current portion	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 18 tahun (2023: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 18 years (2023: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari satu tahun	203,510	201,633	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	191,090	119,206	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	848,962	848,411	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>48,549,441</u>	<u>44,636,287</u>	More than five years
	<u>49,793,003</u>	<u>45,805,537</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6.3% - 6.8%	6.8% - 7.0%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	Future salary increases

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/ Impact on pension liabilities			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar Rp 464,9 miliar/ Decrease by Rp 464.9 billion	Kenaikan sebesar Rp 567,0 miliar/ Increase by Rp 567.0 billion
		Kenaikan sebesar Rp 605,9 miliar/ Increase by Rp 605.9 billion	Penurunan sebesar Rp 503,3 miliar/ Decrease by Rp 503.3 billion
Kenaikan gaji masa datang	1.0%		Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang obligasi pemerintah	50.0%	36.9%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	29.3%	34.3%	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	9.6%	24.3%	Equity instruments
Lainnya	11.1%	4.5%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under PSAK 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- Volatilitas aset
Aset program Grup memiliki utang obligasi pemerintah dan perusahaan yang signifikan. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah; oleh karena itu, diharapkan investasi ini akan meminimalkan volatilitas aset.
- *Asset volatility*
The Group's plan assets hold a significant proportion of government and corporate bonds. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields; therefore, it is expected the investment will minimise the asset volatility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 3,6 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 3.6 billion.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	1,090,303	891,920	At the beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	591,018	306,397	Expenses charged to profit or loss
Pembayaran imbalan dari program	(122,185)	(107,564)	Benefit payments from plans
Selisih kurs penjabaran	<u>1,689</u>	<u>(450)</u>	Translation differences
Pada akhir tahun	1,560,825	1,090,303	At the end of year
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(183,334)</u>	<u>(136,791)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,377,491</u>	<u>953,512</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	245,626	205,460	Current service cost
Biaya bunga	69,266	59,813	Interest cost
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>276,126</u>	<u>41,124</u>	Net remeasurements recognised during the year
	<u>591,018</u>	<u>306,397</u>	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 277,9 miliar (2023: turun atau naik sebesar Rp 556,3 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian (2023: kerugian atau keuntungan) penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2024, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 277.9 billion (2023: decrease or increase by Rp 556.3 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses (2023: losses or gains) on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Grup:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	2,488,509	301,865
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14,788,069</u>	<u>16,738,251</u>
	<u>17,276,578</u>	<u>17,040,116</u>
Suku bunga tetap:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,714,964	992,578
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1,174,778</u>	<u>842,082</u>
	<u>2,889,742</u>	<u>1,834,660</u>
Jumlah	<u>20,166,320</u>	<u>18,874,776</u>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

The Group's borrowings profile:

*Floating rate:
Due within one year -
Due more than one year -*

*Fixed rate:
Due within one year -
Due more than one year -*

Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek					<i>Short-term bank loans</i>
- IDR	6.4%	240,810	7.5%	140,000	<i>IDR -</i>
- USD	5.9%	161,620	5.9%	154,160	<i>USD -</i>
Pinjaman bank jangka panjang					<i>Long-term bank loans</i>
- IDR	7.9%	9,441,326	7.8%	7,969,500	<i>IDR -</i>
- USD	5.8%	7,290,054	6.7%	8,611,559	<i>USD -</i>
Pinjaman lain-lain					<i>Other borrowings</i>
- IDR	8.2%	<u>142,768</u>	11.7%	<u>164,897</u>	<i>IDR -</i>
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		<u>17,276,578</u>		<u>17,040,116</u>	<i>Net exposure to floating interest rate borrowings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 134,8 miliar (2023: Rp 132,9 miliar).

As at 31 December 2024, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 134.8 billion (2023: Rp 132.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan di atas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	17,444,151	15,185,578	idAAA -
- idAA	3,761	247	idAA -
- idAA-	115,209	-	idAA- -
- idA+	17,045	10,381	idA+ -
- idA	5,014	4,472	idA -
Fitch			Fitch
- AAA	20,537	5,026	AAA -
- A	5,472	5,380	A -
- F1+	4,335,273	1,845,128	F1+ -
- F1	1,946,421	969,369	F1 -
- F2	1,790,901	972,766	F2 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>25,055</u>	<u>145,556</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>25,708,839</u>	<u>19,143,903</u>	

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas pada bank, deposito berjangka dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	25,079,549	18,582,684	Cash in banks, time deposits and time deposits for export proceeds
Piutang usaha	20,484,368	20,398,661	Trade receivables
Piutang non-usaha	5,750,340	5,220,133	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>629,290</u>	<u>561,219</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>51,943,547</u>	<u>44,762,697</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2024				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	28,985,000	-	-	-	28,985,000
Utang non-usaha/Non-trade payables	933,105	-	-	-	933,105
Akrual/Accruals	6,787,398	-	-	-	6,787,398
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	419,484	-	-	-	419,484
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,006,916	653,119	185,884	-	1,845,919
Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	634,828	178,351	163,796	96,912	1,073,887
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>3,530,751</u>	<u>13,598,528</u>	<u>2,692,969</u>	<u>105,623</u>	<u>19,927,871</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>42,297,482</u>	<u>14,429,998</u>	<u>3,042,649</u>	<u>202,535</u>	<u>59,972,664</u>
	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	29,110,573	-	-	-	29,110,573
Utang non-usaha/Non-trade Payables	655,774	-	-	-	655,774
Akrual/Accruals	6,568,531	-	-	-	6,568,531
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	310,332	-	-	-	310,332
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,096,183	776,357	142,630	-	2,015,170
Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	22,947	39,212	39,212	204,109	305,480
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	<u>1,465,679</u>	<u>15,702,748</u>	<u>3,849,785</u>	<u>45,458</u>	<u>21,063,670</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>39,230,019</u>	<u>16,518,317</u>	<u>4,031,627</u>	<u>249,567</u>	<u>60,029,530</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah pinjaman	20,166,320	18,874,776	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	<u>(25,092,519)</u>	<u>(18,596,609)</u>	<i>Cash and cash equivalents -</i>
(Surplus)/defisit bersih	(4,926,199)	278,167	<i>Net (surplus)/deficit</i>
Jumlah ekuitas	<u>98,175,173</u>	<u>84,041,642</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>93,248,974</u>	<u>84,319,809</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>not applicable</i>)	0.33%	<i>Gearing ratio</i>

*) Posisi surplus bersih/*Net surplus position*.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

		2024				
		<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Investasi jangka panjang		123,750	-	1,251,919	1,375,669	Long-term investments
		2023				
		<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Investasi jangka panjang		109,800	-	1,133,218	1,243,018	Long-term investments

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Cadangan batubara, emas dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara, emas dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of *Australasian Joint Ore Reserves Committee* (the "JORC").

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Penyusutan aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 21) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation (continued)

- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 21) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan, aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*), serta investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, emas, dan nikel, tarif listrik, tingkat produksi batubara, emas dan nikel yang diharapkan, kapasitas produksi listrik yang diharapkan, kondisi pasar, jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, margin laba kotor dan tingkat diskonto yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of assets

Mining properties, other long-term assets (other than goodwill), investment in associates and joint ventures are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal, gold and nickel price, electricity rate, expected coal, gold and nickel production level, expected electricity rate capacity, market condition, the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin and the discount rates which could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Imbalan pensiun

d. Pension benefits

Dalam melakukan penilaian atas penurunan aset, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

In assessing the impairment of assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 30.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metodologi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Pajak penghasilan

Sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Income taxes

The majority of entities within the Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjut)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan dan perbedaan temporer, diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

f. Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

g. Fair value estimation of financial assets and liabilities

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Pengaruh signifikan atas entitas dimana
Grup mempunyai kepemilikan di bawah 20%**

Grup memiliki investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%.

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas tersebut dikarenakan Grup memiliki representasi atas dewan direksi dan hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**i. Significant influence of entities in which the
Group holds less than 20%**

The Group has investment in entity whereby its percentage of effective ownership is less than 20%.

The Group has significant influence in this entity because the Group has representation on board of directors and right to participate in decision-making process.

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/Total purchase during the year
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Desember 2029/August 2006 - August 2012, and has been extended until December 2029.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	29,251,895

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapura), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Group also has distributorship agreements with Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapore), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Kontrak jasa pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services in South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange
contract, dan letter of credit**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract* dan *letter of credit* yang belum terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 807,5 juta dan Rp 4.189,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 17.241,1 miliar (2023: USD 742,0 juta dan Rp 3.985,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 15.423,2 miliar).

**c. Bank guarantee, foreign exchange contract
and letter of credit facilities**

As at 31 December 2024, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 807.5 million and Rp 4,189.6 billion or equivalent to a total of Rp 17,241.1 billion (2023: USD 742.0 million and Rp 3,985.1 billion or equivalent to a total of Rp 15,423.2 billion).

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

d. Unused borrowing facilities

As at 31 December 2024, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. ¹ dan/and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 90.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent</i> to Rp 1,454.6 miliar/ <i>billion</i>)	Term-SOFR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/ <i>June</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1.0 triliun/ <i>trillion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/ <i>June</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Permata Tbk	Mei/ <i>May</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank BTPN Tbk)	Juli/ <i>July</i> 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/ <i>June</i> 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/ <i>February</i> 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent</i> to Rp 161.6 miliar/ <i>billion</i>)	Cost of fund + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Permata Tbk	Maret/ <i>March</i> 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Juli/ <i>July</i> 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>

¹ Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 213,7 miliar (2023: Rp 1.205,2 miliar).

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 8.290,0 miliar (2023: Rp 7.898,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh SANF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar (2023: Rp 300,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh ASF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Capital commitments

As at 31 December 2024, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 213.7 billion (2023: Rp 1,205.2 billion).

f. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 31 December 2024, the total facility provided amounted to Rp 8,290.0 billion (2023: Rp 7,898.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no outstanding financing facility provided by SANF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 31 December 2024, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion (2023: Rp 300.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no outstanding financing facility provided by ASF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit

g. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2025. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ <i>Parties</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>
			2024	2023	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.8%	1,492,377	1,320,805	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	700,000	5.0% - 6.8%	385,325	426,885	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.8%	311,544	432,257	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	221,114	295,960	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.8%	140,711	215,544	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	<u>300,000</u>	5.0% - 6.5%	<u>50,691</u>	<u>60,643</u>	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	<u>4,750,000</u>		<u>2,601,762</u>	<u>2,752,094</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Credit facilities (continued)

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

These loans are classified as non-trade receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“Kementerian ESDM”) mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (“Kepmen 399/2023”), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia (“MoEMR”) issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO (“Decree 399/2023”), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) dan Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (“MW”) listrik melalui BJP (“Perusahaan Proyek”), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pengembangan pembangkit listrik tenaga batubara ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.900,0 miliar (2023: Rp 4.300,1 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

i. Joint Development Agreement with Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) and Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (“MW”) electricity through BJP (“Project Company”), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. The development of this coal-fired power plant has completed on 31 December 2022. As at 31 December 2024, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,900.0 billion (2023: Rp 4,300.1 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi Modal berupa Pinjaman kepada BJP

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

j. Joint Arrangement Agreement of Capital Contribution for Subordinated Loan Agreement in BJP

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.751,5 miliar (2023: Rp 1.672,1 miliar).

k. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan PP No. 36 Tahun 2023, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8 Tahun 2025") yang mengatur penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2025, 100% dari penerimaan kas dari penjualan ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan. Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP (continued)**

As at 31 December 2024, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,751.5 billion (2023: Rp 1,672.1 billion).

k. Government Regulation No. 36 of 2023

In July 2023, the Government issued PP No. 36 of 2023 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

In August 2023, PP No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on PP No. 36 of 2023, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

l. Government Regulation No. 8 of 2025

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 (PP No. 8 of 2025) which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on PP No. 8 of 2025, 100% of the cash proceeds from export sales must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months. This regulation became effective on 1 March 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara serta emas dan mineral lainnya fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral lainnya. Segmen lainnya yang berfokus memberikan jasa konstruksi, energi, dan sebagainya. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold and other mineral mining, and other segments.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal, gold and other mineral mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and other mineral goods. Other segments focuses to provides construction services, energy, etc. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
Pendapatan bersih									Net revenue
31 Desember 2024	54,665,904	68,483,358	30,052,896	9,908,218	3,463,405	166,573,781	(32,146,783)	134,426,998	31 December 2024
31 Desember 2023	61,096,184	64,060,100	35,167,437	5,221,567	2,697,425	168,242,713	(39,659,449)	128,583,264	31 December 2023
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan									Profit/(loss) before income tax
31 Desember 2024	5,003,836	14,213,910	4,402,735	2,256,436	1,318	25,878,235	18,817	25,897,052	31 December 2024
31 Desember 2023	5,612,955	13,078,959	9,658,060	1,028,077	267,851	29,645,902	(925,562)	28,720,340	31 December 2023
Biaya keuangan									Finance costs
31 Desember 2024	(1,795,756)	(1,074,013)	(14,187)	(68,186)	(95,729)	(3,047,871)	397,292	(2,650,579)	31 December 2024
31 Desember 2023	(1,450,126)	(445,678)	(15,569)	(141,371)	(24,961)	(2,077,705)	198,294	(1,879,411)	31 December 2023
Beban penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization expenses
31 Desember 2024	(815,603)	(8,332,023)	(663,782)	(2,125,671)	(126,908)	(12,063,987)	788,220	(11,275,767)	31 December 2024
31 Desember 2023	(844,116)	(6,979,695)	(588,052)	(1,427,514)	(113,440)	(9,952,817)	711,393	(9,241,424)	31 December 2023
Penghasilan keuangan									Finance income
31 Desember 2024	497,170	487,558	251,839	92,547	218,332	1,547,446	(397,292)	1,150,154	31 December 2024
31 Desember 2023	385,027	326,051	234,063	159,105	221,042	1,325,288	(198,294)	1,126,994	31 December 2023
(Beban)/manfaat pajak penghasilan									Income tax (expenses)/benefit
31 Desember 2024	(941,113)	(3,159,593)	(981,535)	(617,113)	(79,169)	(5,778,523)	-	(5,778,523)	31 December 2024
31 Desember 2023	(1,125,463)	(2,740,428)	(2,364,468)	(310,487)	(49,398)	(6,590,244)	-	(6,590,244)	31 December 2023

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	<u>Mesin Konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batubara/ Coal mining</u>	<u>Penambangan emas dan mineral lainnya/ Gold and other mineral mining</u>	<u>Segmen lainnya/ Other segments</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION									
Jumlah aset	Total assets								
31 Desember 2024	38,635,087	59,554,318	28,005,004	45,542,422	14,469,927	186,206,758	(16,726,140)	169,480,618	31 December 2024
31 Desember 2023	34,236,392	56,605,369	25,690,573	42,165,384	11,490,676	170,188,394	(16,434,491)	153,753,903 ¹⁾	31 December 2023
Jumlah liabilitas	Total liabilities								
31 Desember 2024	(39,174,591)	(24,791,667)	(8,148,845)	(9,908,730)	(3,406,508)	(85,430,341)	14,124,896	(71,305,445)	31 December 2024
31 Desember 2023	(37,841,277)	(25,666,347)	(7,163,074)	(8,606,242)	(2,768,833)	(82,045,773)	12,333,512	(69,712,261) ¹⁾	31 December 2023
INFORMASI LAIN-LAIN									
OTHER INFORMATION									
Pengeluaran barang modal	Capital expenditures								
31 Desember 2024	1,884,381	12,637,809	825,904	2,125,935	134,145	17,608,174	(2,805,943)	14,802,231	31 December 2024
31 Desember 2023	1,541,504	18,437,609	362,282	2,616,774	175,796	23,133,965	(2,593,949)	20,540,016	31 December 2023

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intra segmen dan antar segmen.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	<u>Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets</u>		<u>Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Indonesia	99,427,207	91,002,605 ¹⁾	14,802,231	20,540,016	Indonesia
Luar negeri	<u>74,127</u>	<u>84,193</u>	-	-	Overseas
Jumlah	<u>99,501,334</u>	<u>91,086,798</u>	<u>14,802,231</u>	<u>20,540,016</u>	Total

¹⁾ Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Net revenue by destination is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Domestik	103,580,087	95,176,394	Domestic
Luar negeri	<u>30,846,911</u>	<u>33,406,870</u>	Overseas
Jumlah	<u>134,426,998</u>	<u>128,583,264</u>	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, suku cadang, jasa dan listrik/Sales of goods, spare parts, services and electricity
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan/ Associate of majority shareholder of the Company	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman/Loan
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/Joint venture of entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint venture of entity under common control	Pinjaman dan transaksi sewa/ Loan and lease transaction
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi, pinjaman dan pengaturan anjak piutang/Insurance, loan and factoring arrangement
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, pergudangan dan transaksi sewa/Transportation, warehousing service and lease transaction
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT Supreme Energy Sriwijaya	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods

35. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationships and transactions

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu/formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sales of goods and service fee
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa professional/ Operating lease and professional services
Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commisioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	<u>2024</u>		<u>2023</u>		Net revenue (as percentage of total net revenue)
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	5,248,508	3.9%	9,033,596	7.0%	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	2,475,084	1.8%	3,290,440	2.6%	Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)
PT Bhumi Jati Power	1,557,117	1.2%	1,619,846	1.3%	PT Bhumi Jati Power
PT Lintas Marga Sedaya	348,018	0.3%	406,876	0.3%	PT Lintas Marga Sedaya
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	264,550	0.2%	143,135	0.1%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Astra International Tbk	202,994	0.2%	85,662	0.1%	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	147,133	0.1%	133,019	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Daihatsu Motor	70,541	0.1%	225,536	0.2%	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Agro Lestari dan entitas anak	57,558	0.0%	55,272	0.0%	PT Astra Agro Lestari and subsidiaries
PT Astra Honda Motor	39,639	0.0%	148,280	0.1%	PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>40,006</u>	<u>0.0%</u>	<u>54,329</u>	<u>0.0%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>10,451,148</u>	<u>7.8%</u>	<u>15,195,991</u>	<u>11.8%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2024		2023	
PT UD Astra Motor Indonesia	295,610	0.3%	312,021	0.3%
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	253,911	0.2%	313,510	0.3%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	132,037	0.1%	125,412	0.1%
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	101,029	0.1%	76,194	0.1%
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	75,018	0.1%	79,079	0.1%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	70,556	0.1%	54,284	0.0%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak and subsidiaries	62,564	0.1%	37,256	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	37,405	0.0%	72,475	0.1%
	<u>1,028,130</u>	<u>1.0%</u>	<u>1,070,231</u>	<u>1.0%</u>

b. Transactions (continued)

Expenses (as percentage of total expenses)
PT UD Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara
Others (below Rp 53.2 billion each)

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)

	2024		2023	
PT Bhumi Jati Power	171,609	14.9%	189,049	16.8%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	92,683	8.1%	66,274	5.9%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	79,008	6.9%	35,969	3.2%
	<u>343,300</u>	<u>29.9%</u>	<u>291,292</u>	<u>25.9%</u>

Finance income (as percentage of total finance income)

PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 53.2 billion each)

Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)

	2024		2023	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	44,574	1.7%	16,537	0.9%
	<u>44,574</u>	<u>1.7%</u>	<u>16,537</u>	<u>0.9%</u>

Finance costs (as percentage of total finance costs)

Others (below Rp 53.2 billion each)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2024		2023	
Piutang usaha (Catatan 4)	1,089,681	0.6%	1,338,007	0.9%
Piutang non-usaha	4,789,986	2.9%	4,075,287	2.6%
	<u>5,879,667</u>	<u>3.5%</u>	<u>5,413,294</u>	<u>3.5%</u>

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2024		2023	
Liabilitas sewa (Catatan 19)	645,996	0.9%	411,667	0.6%
Utang usaha (Catatan 14)	235,658	0.3%	227,583	0.3%
Utang non-usaha	70,309	0.1%	52,238	0.1%
Uang muka pelanggan	46,032	0.1%	53,252	0.1%
Akrual (Catatan 17)	25,936	0.0%	30,453	0.0%
Liabilitas keuangan lain-lain (Catatan 15)	238,633	0.4%	-	0.0%
	<u>1,262,564</u>	<u>1.8%</u>	<u>775,193</u>	<u>1.1%</u>

c. Balances

Assets (as percentage of total assets)

Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables

Liabilities (as percentage of total liabilities)

Lease liabilities (Note 19)
Trade payables (Note 14)
Non-trade payables
Customer deposits
Accruals (Note 17)
Other financial liabilities (Note 15)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	2024
PT Bhumi Jati Power	1,799,378
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,541,188
PT Supreme Energy Rantau Dedap	456,921
PT Komatsu Astra Finance	393,248
PT Astra Sedaya Finance	225,435
Pinjaman kepada karyawan kunci	208,692
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	81,111
PT Supreme Energy Sriwijaya	68,017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	15,996
	4,789,986

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 33g dan 33j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Utang non-usaha

	2024
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	70,309

(iii) Uang muka pelanggan

	2024
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	46,032

c. Balances (continued)

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

	2023
PT Bhumi Jati Power	1,717,446
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	1,357,629
PT Supreme Energy Rantau Dedap	-
PT Komatsu Astra Finance	429,505
PT Astra Sedaya Finance	300,150
Loan to key management personnel	193,167
PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries	59,152
PT Supreme Energy Sriwijaya	-
Others (below Rp 53.2 billion each)	18,238
	4,075,287

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 33g and 33j for information about loans to related parties.

(ii) Non-trade payables

	2023
Others (below Rp 53.2 billion each)	52,238

(iii) Customer deposits

	2023
Others (below Rp 53.2 billion each)	53,252

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Rp	%¹⁾	Rp	%¹⁾	
Imbalan kerja jangka pendek	268,560	2.1%	226,920	2.0%	<i>Short-term employee benefits Post-employment and other long-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>28,713</u>	<u>0.2%</u>	<u>20,859</u>	<u>0.2%</u>	
	<u><u>297,273</u></u>	<u><u>2.3%</u></u>	<u><u>247,779</u></u>	<u><u>2.2%</u></u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

d. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

e. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Rp	%¹⁾	Rp	%¹⁾	
DPA 1	14,981	0.1%	21,127	0.2%	<i>DPA 1 DPA 2</i>
DPA 2	<u>302,133</u>	<u>2.4%</u>	<u>259,956</u>	<u>2.3%</u>	
	<u><u>317,114</u></u>	<u><u>2.5%</u></u>	<u><u>281,083</u></u>	<u><u>2.5%</u></u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

e. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

36. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	2024	2023
Labanya setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,531,205	20,611,775
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,631,809</u>	<u>3,631,809</u>
Labanya per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>5,378</u></u>	<u><u>5,675</u></u>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, labanya per saham dilusi setara dengan labanya per saham dasar.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

*Profit after tax attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Basic earnings per share (in full Rupiah)*

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	979,031	1,147,103	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Pengambilbagian saham pada ventura bersama melalui uang muka	804,008	-	<i>Shares subscription of joint venture through advances</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	778,817	523,226	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	319,198	475,950	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali melalui utang	39,781	-	<i>Dividend distribution to non-controlling interests through payables</i>
Pelepasan aset tetap melalui piutang	6,987	103,914	<i>Disposal of fixed assets through receivables</i>
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk melalui utang	2,638	7,383	<i>Dividend distribution to owners of the parent through payables</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak melalui konversi pinjaman	-	149,885	<i>Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary through conversion of loan</i>

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	<u>2024</u>				<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities</u>		
Saldo 1 Januari 2024	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	Balance as at 1 January 2024
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	979,031	-	979,031	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
Reklasifikasi	-	-	-	901,672	901,672	<i>Reclassification</i>
Penerimaan	1,077,810	5,656,468	-	3,037,018	9,771,296	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(977,000)	(5,529,157)	(1,148,598)	(3,164,406)	(10,819,161)	<i>Repayments</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	28,763	-	-	28,763	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(5,478)	-	(5,478)	<i>Termination of lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	7,460	419,620	8,341	-	435,421	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>402,430</u>	<u>17,156,753</u>	<u>1,664,615</u>	<u>942,522</u>	<u>20,166,320</u>	Balance as at 31 December 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan: (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing
activities: (continued)

	2023					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ Lease <i>Lease liabilities</i>	Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial <i>liabilities</i>	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	1,028,860	-	1,837,064	136,243	3,002,167	Balance as at 1 January 2023
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,147,103	-	1,147,103	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
Reklasifikasi	(633,690)	633,690	-	-	-	<i>Reclassification</i>
Penerimaan	162,000	19,629,600	-	50,814	19,842,414	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(259,860)	(3,650,000)	(1,106,295)	(18,819)	(5,034,974)	<i>Repayments</i>
Biaya transaksi	-	(98,481)	-	-	(98,481)	<i>Transaction cost</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	71	-	71	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(45,885)	-	(45,885)	<i>Termination of lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	(3,150)	66,250	(739)	-	62,361	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2023	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	Balance as at 31 December 2023

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	2024			2023			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp equivalent</i>	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp equivalent</i>	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	691,295,008	10,398,142	11,340,765	439,013,948	4,673,298	6,839,883	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	113,783,819	-	1,838,974	123,946,783	-	1,910,764	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	152,750,770	1,007	2,468,774	110,699,428	30,378	1,707,011	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	28,065,576	-	453,595	27,252,550	-	420,125	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>985,895,173</u>	<u>10,399,149</u>	<u>16,102,108</u>	<u>700,912,709</u>	<u>4,703,676</u>	<u>10,877,783</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(141,559,821)	(20,058,248)	(2,612,071)	(147,731,228)	(27,239,963)	(2,697,357)	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	(2,348,765)	(134,609)	(40,135)	(1,132,212)	(159,915)	(19,919)	<i>Non-trade payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(10,000,000)	-	(161,620)	(10,000,000)	-	(154,160)	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(451,061,389)	-	(7,290,054)	(558,611,767)	-	(8,611,559)	<i>Long-term bank loans</i>
	<u>(604,969,975)</u>	<u>(20,192,857)</u>	<u>(10,103,880)</u>	<u>(717,475,207)</u>	<u>(27,399,878)</u>	<u>(11,482,995)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>380,925,198</u>	<u>(9,793,708)</u>	<u>5,998,228</u>	<u>(16,562,498)</u>	<u>(22,696,202)</u>	<u>(605,212)</u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan
menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above
are translated using Bank Indonesia closing rate as
at 31 December 2024 and 2023.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 57,2 miliar.

39. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 30 November 2023, Grup melalui DTN telah efektif mengambilalih 70,0% saham-saham dalam SPR, perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan mineral nikel, dan efektif mengambilalih 70,0% saham-saham dalam SMA, perusahaan yang beroperasi di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN telah efektif melakukan pengambilalihan 66,7% saham-saham ASPR, perusahaan yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA.

Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha Grup dengan mengembangkan usaha di sektor penambangan dan pengolahan nikel.

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR:

	Imbalan yang dialihkan/ Consideration Transferred	
- Imbalan tunai	4,864,057 ¹⁾	Cash consideration -
- Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292,295	Cash settlement of -
- Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	<u>153,840</u>	Cash settlement on termination -
	<u>5,310,192</u>	of contract with a third party

¹⁾ Imbalan tunai yang dialihkan disesuaikan menjadi lebih tinggi sebesar Rp 15,6 miliar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian jual beli dan telah dibayarkan pada 16 Desember 2024/The cash consideration transferred was adjusted to be higher by Rp 15.6 billion in accordance with the terms specified in the sale and purchase agreement and has been paid in 16 December 2024.

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 57.2 billion.

39. BUSINESS COMBINATION

On 30 November 2023, the Company through DTN effectively acquired 70.0% shares of SPR, a company which operates in nickel mining, and effectively acquired 70.0% shares of SMA, a company which operates in processing (*smelter*) of nickel. Subsequently on 1 December 2023, the Group through DTN effectively acquired 66.7% shares of ASPR, the company which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

The objective of these transactions is to conduct diversification of the Group's business activity by developing the business in the nickel mining and processing sector.

Acquisition of SPR, SMA and ASPR

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASP:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

**Acquisition of SPR, SMA and ASPR
(continued)**

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR: (lanjutan)

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASPR: (continued)

	Nilai wajar/ Fair value^{a)}	
Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		<i>Identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
- Kas dan setara kas	963,976	<i>Cash and cash equivalents</i> -
- Piutang usaha	45,116	<i>Trade receivables</i> -
- Piutang non-usaha	342	<i>Non-trade receivables</i> -
- Persediaan (Catatan 26)	53,913	<i>Inventories (Note 26)</i> -
- Pajak dibayar dimuka	22,893	<i>Prepaid taxes</i> -
- Uang muka dan biaya dibayar di muka	26,975	<i>Advances and prepayments</i> -
- Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,152	<i>Restricted cash and time deposits</i> -
- Aset tetap (Catatan 9)	184,224 ^{a)}	<i>Fixed assets (Note 9)</i> -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10b)	4,127	<i>Deferred exploration and development expenditures (Note 10b)</i> -
- Properti penambangan (Catatan 10a)	5,866,399 ^{b)}	<i>Mining properties (Note 10a)</i> -
- Goodwill (Catatan 12)	1,066,534 ^{c)}	<i>Goodwill (Note 12)</i> -
- Aset pajak tangguhan (Catatan 16d)	12,209	<i>Deferred tax assets (Note 16d)</i> -
- Utang usaha	(20,551)	<i>Trade payables</i> -
- Utang pajak	(646,953)	<i>Taxes payable</i> -
- Akrua	(201,486)	<i>Accruals</i> -
- Liabilitas imbalan kerja	(189,565)	<i>Employee benefit obligations</i> -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 16d)	(1,296,038) ^{d)}	<i>Deferred tax liabilities (Note 16d)</i> -
- Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	(17,321)	<i>Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure</i> -
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5,889,946	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Kepentingan nonpengendali	(579,754) ^{e)}	<i>Non-controlling interests</i>
	5,310,192	

^{a)} Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah menyelesaikan akuntansi awal untuk akuisisi. Sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", manajemen telah menyesuaikan secara retrospektif aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk merepresentasikan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi/As at 31 December 2024, management has completed the initial accounting for the acquisition. As required by the PSAK 103 "Business combination", management has retrospectively adjusted the identifiable assets acquired and liabilities assumed to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

Kas yang dibayarkan	5,310,192
Dikurangi:	
Kas dan setara kas di SPR, SMA, dan ASPR	<u>(963,976)</u>
Kas keluar bersih untuk akuisisi	<u>4,346,216^{*)}</u>

^{*)} Termasuk imbalan tunai yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 15,6 miliar/Including the cash consideration paid in 2024 amounted to Rp 15.6 billion.

Catatan:

- a) Nilai wajar atas aset tetap telah disesuaikan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh penilai independen menjadi sebesar Rp 184,2 miliar (sebelumnya: Rp 208,4 miliar), sehingga saldo aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 35.977,4 miliar (sebelumnya: Rp 36.001,6 miliar).
- b) Nilai wajar atas properti pertambangan telah disesuaikan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh penilai independen menjadi Rp 5.866,4 miliar (sebelumnya: Rp 7.165,7 miliar), sehingga saldo properti pertambangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 16.546,5 miliar (sebelumnya: Rp 17.845,8 miliar).
- c) *Goodwill* yang timbul dari akuisisi merupakan sinergi bisnis dan manfaat ekonomi yang diharapkan dari akuisisi bisnis penambangan dan pengolahan (*smelter*) mineral nikel sebesar Rp 1.066,5 miliar (sebelumnya: nihil), sehingga saldo *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 3.336,5 miliar (sebelumnya: Rp 2.287,3 miliar).
- d) Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi menjadi sebesar Rp 1.296,0 miliar (sebelumnya: Rp 1.576,5 miliar), sehingga saldo liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 4.181,6 miliar (sebelumnya: Rp 4.462,1 miliar).
- e) Kepentingan nonpengendali telah disesuaikan berdasarkan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih menjadi sebesar Rp 579,8 miliar (sebelumnya: Rp 573,7 miliar), sehingga saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 4.791,1 miliar (sebelumnya: Rp 4.785,0 miliar).

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of SPR, SMA and ASPR (continued)

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Cash payments	5,310,192	Cash payments
Less:		Less:
Cash and cash equivalents in SPR, SMA and ASPR	<u>(963,976)</u>	Cash and cash equivalents in SPR, SMA and ASPR
Net cash out for acquisition	<u>4,346,216^{*)}</u>	Net cash out for acquisition

Notes:

- a) *Fair value of fixed assets have been adjusted based on the valuation performed by an independent appraiser to Rp 184.2 billion (previously: Rp 208.4 billion), hence the the Group's fixed assets balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 35,977.4 billion (previously: Rp 36,001.6 billion).*
- b) *Fair value of mining properties have been adjusted based on the valuation performed by an independent appraiser to Rp 5,866.4 billion (previously: Rp 7,165.7 billion), hence the Group's mining properties balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 16,546.5 billion (previously: Rp 17,845.8 billion).*
- c) *Goodwill arising from the acquisition represents business synergies and the expected economic benefits from the acquisition of nickel mineral mining and processing (smelter) businesses amounted to Rp 1,066.5 billion (previously: nil), hence the Group's goodwill balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 3,336.5 billion (previously: Rp 2,287.3 billion).*
- d) *Deferred tax liabilities recognised were related to the fair value adjustments of identifiable assets to Rp 1,296.0 billion (previously: Rp 1,576.5 billion), hence the Group's deferred tax liabilities balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 4,181.6 billion (previously: Rp 4,462.1 billion).*
- e) *Non-controlling interests have been adjusted based on the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed to Rp 579.8 billion (previously: Rp 573.7 billion), hence the non-controlling interests balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 4,791.1 billion (previously: Rp 4,785.0 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Selama tahun 2023, SPR, SMA, dan ASPR telah memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar Rp 58,6 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 10,9 miliar sejak akuisisi.

Jika SPR, SMA, dan ASPR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 akan menunjukkan pendapatan bersih sebesar Rp 128,8 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp 22,0 triliun.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK. Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

During 2023, SPR, SMA and ASPR have contributed for net revenue of Rp 58.6 billion and loss for the year of Rp 10.9 billion since the acquisition.

Had SPR, SMA and ASPR been consolidated from 1 January 2023, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2023 would have shown a net revenue of Rp 128.8 trillion and profit for the year of Rp 22.0 trillion.

Management has recorded the business combination in accordance with PSAK. The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulations.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2025, PML menandatangani perjanjian fasilitas Sindikasi *Term Loan* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar Rp 1,3 triliun. Jangka waktu ketersediaan perjanjian ini adalah 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal perjanjian. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 15 January 2025, PML entered into Syndicated Term Loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia for total facility amounted to Rp 1.3 trillion. The availability period of this agreement is 18 (eighteen) months after the date of this agreement. No collateral was pledged for this facility. The interest rate for this facility is JIBOR plus a certain margin.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/140 sampai dengan Lampiran 5/145 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/140 to 5/145 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 31 December 2024 and 2023 and for the years ended 31 December 2024 and 2023, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/140 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,748,529	3,259,885	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5,499,081	3,769,819	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,820,682	1,557,092	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	432,388	490,058	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,566,003	1,420,007	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7,344,888	7,445,199	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	204,559	88,771	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	115,098	86,150	<i>Advances and prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	354,198	250,069	<i>Other current assets</i>
	21,085,426	18,367,050	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	476,505	95,198	<i>Third parties -</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	174,169	305,854	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,354,816	2,259,879	<i>Related parties -</i>
Uang muka	1,587	586,890	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	31,596,114	29,960,728	<i>Investments in subsidiaries and associates</i>
Investasi jangka panjang	1,088,115	970,759	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	2,481,495	2,189,790	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	727,303	714,742	<i>Investment properties</i>
Beban tangguhan	92,249	188,057	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	179,978	142,251	<i>Deferred tax assets</i>
	39,222,331	37,464,148	
Jumlah aset	60,307,757	55,831,198	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/141 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	21,123,281	20,008,083	Third parties -
- Pihak berelasi	487,745	318,441	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	405,061	303,271	Third parties -
- Pihak berelasi	55,000	49,799	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	153,747	242,390	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	80,464	82,064	Other taxes -
Akrual	857,486	895,215	Accruals
Uang muka pelanggan	383,988	360,374	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	1,072,043	821,524	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	150,431	130,550	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	211,620	204,160	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	22,482	7,705	Bank loans -
- Liabilitas sewa	32,503	41,058	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	30,791	-	Other financial liabilities -
	<u>25,066,642</u>	<u>23,464,634</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	703,586	609,257	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	5,059,295	6,380,954	Bank loans -
- Liabilitas sewa	15,963	33,461	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	207,842	-	Other financial liabilities -
	<u>5,986,686</u>	<u>7,023,672</u>	
Jumlah liabilitas	<u>31,053,328</u>	<u>30,488,306</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasury	(3,191,273)	(3,191,273)	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	21,350,523	17,435,037	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	272,201	276,150	Fixed assets fair value revaluation reserves
	<u>29,254,429</u>	<u>25,342,892</u>	
Jumlah ekuitas	<u>29,254,429</u>	<u>25,342,892</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>60,307,757</u>	<u>55,831,198</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/142 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan bersih	45,434,810	52,169,814	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(37,073,459)	(42,931,523)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	8,361,351	9,238,291	Gross profit
Beban penjualan	(895,030)	(954,749)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,852,892)	(1,498,631)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	8,562,879	16,749,426	<i>Other income, net</i>
Penghasilan keuangan	464,932	358,465	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1,661,189)	(1,337,689)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	12,980,051	22,555,113	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(909,904)	(1,231,062)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	12,070,147	21,324,051	Profit for the years
(Beban)/penghasilan kprehensif lain			Other comprehensive (expenses)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali			<i>Remeasurements of</i>
liabilitas imbalan kerja	(43,508)	1,454	<i>employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	9,572	3,710	<i>Related income tax</i>
Cadangan penyesuaian nilai			<i>Fixed assets fair value</i>
wajar aset tetap	(3,949)	-	<i>revaluation reserve</i>
	(37,885)	5,164	
(Beban)/penghasilan kprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(37,885)	5,164	Other comprehensive (expenses)/income for the years, net of tax
Jumlah penghasilan kprehensif tahun berjalan	12,032,262	21,329,215	Total comprehensive income for the years

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/143 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	Saldo laba/Retained earnings						Jumlah/ Total	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves		
Saldo 1 Januari 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	21,114,460	276,150	29,022,315	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21,324,051	-	21,324,051	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	5,164	-	5,164	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	21,329,215	-	21,329,215	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai								Cash dividend
- Final 2022	-	-	-	-	(22,462,740)	-	(22,462,740)	Final 2022 -
- Interim 2023	-	-	-	-	(2,545,898)	-	(2,545,898)	Interim 2023 -
Saldo 31 Desember 2023	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>17,435,037</u>	<u>276,150</u>	<u>25,342,892</u>	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12,070,147	-	12,070,147	Profit for the year
Beban komprehensif lain-lain:								Other comprehensive expense:
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	(3,949)	(3,949)	Fixed assets fair value revaluation reserves -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(33,936)	-	(33,936)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12,036,211	(3,949)	12,032,262	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai								Cash dividend
- Final 2023	-	-	-	-	(5,698,309)	-	(5,698,309)	Final 2023 -
- Interim 2024	-	-	-	-	(2,422,416)	-	(2,422,416)	Interim 2024 -
Saldo 31 Desember 2024	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>21,350,523</u>	<u>272,201</u>	<u>29,254,429</u>	Balance as at 31 December 2024

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/144 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	43,801,400	52,418,197	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(37,665,182)	(40,010,138)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1,109,079)</u>	<u>(1,301,526)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,027,139	11,106,533	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,727,446)	(1,597,179)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	464,910	374,799	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,026,703)	(1,314,495)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan badan	<u>-</u>	<u>14,029</u>	<i>Receipts of corporate income tax refunds</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,737,900</u>	<u>8,583,687</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	8,830,721	16,525,680	<i>Dividends received</i>
Uang muka perolehan saham	-	(495,722)	<i>Advance for acquisition of shares</i>
Perolehan aset tetap	(456,289)	(337,711)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	19,067	-	<i>Proceeds from capital reduction in a subsidiary</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	(1,075,440)	(8,318,800)	<i>Addition of investment in subsidiaries</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(2,330,587)	(2,274,626)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,206,620	1,099,139	<i>Proceeds from amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(204,582)	(369,054)	<i>Addition of amounts due from third parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	<u>410,080</u>	<u>584,047</u>	<i>Proceeds from amounts due from third parties</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>7,399,590</u>	<u>6,412,953</u>	<i>Net cash generated from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	927,650	5,799,500	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,577,077)	(152,860)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	246,332	-	<i>Proceeds from other financial liabilities</i>
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(7,698)	-	<i>Repayments of other financial liabilities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(122,303)	(122,643)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	<u>(8,118,087)</u>	<u>(25,001,255)</u>	<i>Dividends paid</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(9,651,183)</u>	<u>(19,477,258)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/145 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	486,307	(4,480,618)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,259,885	7,859,590	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>2,337</u>	<u>(119,087)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>3,748,529</u></u>	<u><u>3,259,885</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the years</i>